

# **SKRIPSI**

**PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, TINGKAT  
KOMPETENSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN  
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA  
KOPERASI BALO`TA KABUPATEN TANA TORAJA**



**APRIADI  
1710321038**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS FAJAR  
MAKASSAR  
2022**

# **SKRIPSI**

## **PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, TINGKAT KOMPETENSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI BALO`TA KABUPATEN TANA TORAJA**



diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada  
Program Studi S1 Akuntansi

**APRIADI  
1710321038**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS FAJAR  
MAKASSAR  
2022**

# SKRIPSI

## PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, TINGKAT KOMPETENSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI BALOTTA KABUPATEN TANA TORAJA

disusun dan diajukan oleh

**APRIADI**  
**1710321038**

telah diperiksa dan telah diuji

Makassar, 05 September 2022

Pembimbing



**Ghaliyah Nimassita Triseptya, SE., M.Si**  
**NIDN: 0903099101**

Ketua Program Studi S1 Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Fajar



**PRODI AKUNTANSI**  
**Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA**  
**NIDN: 0925107801**

# SKRIPSI

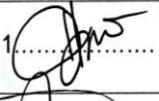
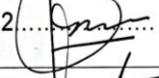
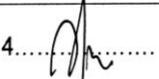
## PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, TINGKAT KOMPETENSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI BALO'TA KABUPATEN TANA TORAJA

Disusun dan diajukan oleh

**APRIADI**  
1710321038

Telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi pada tanggal **05 September 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,  
Dewan Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Ghaliyah Nimassita Triseptya, S.E., M.Si NIDN: 0903099101	Ketua	1..... 
2.	Herawati Dahlan, S.E., M.Ak NIDN: 0905077106	Sekretaris	2..... 
3.	Teri, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., CPA., CHRO NIDN:0930068001	Anggota	3..... 
4.	Rastina, S.E., M.Si., Ak., CA NIDN:0012077212	Eksternal	4..... 

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Fajar**  
  
UNIVERSITAS BAJAR  
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
Drono, S.Sos., M.IKom  
NIDN: 0925096902

**Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar**  
  
UNIVERSITAS BAJAR  
PRODI AKUNTANSI  
Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA  
NIDN. 0925107801

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Apriadi  
NIM : 1710321038  
Program Studi : Akuntansi S1

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Kompetensi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Balo`Ta Kabupaten Tanah Toraja** adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 05 September 2022

Yang membuat pernyataan,



Apriadi

## PRAKATA

*Assalamualaikum.wr wb*

Puji syukur penulis/peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas rahmat, taufik dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk hingga selesainya penyusunan dan penulisan proposal skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pemahaman Akuntansi Tingkat Kompetensi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Balo`Ta Kabupaten Tanah Toraja”**

Proposal skripsi ini dapat terselesaikan karena tidak terlepas dari dukungan dari berbagai pihak, untuk itu ungkapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang turut memberikan andil baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini sebagai berikut :

Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugrah dan Rahmat-Nya yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kedua orang tua dan keluarga tersayang yang selalu mendoakan dan memeberikan dukungan dengan semangat baik secara moral maupun materil selama menyusun skripsi ini. Pembimbing Ghaliyah Nimassita Triseptya, SE.,M.Si yang senantiasa membimbing dan mengarahkan peneliti sampai di titik ini.

Bapak Dr. Mulyadi Hamid, S.E.,M.Si selaku Rektor Universitas Fajar Makassar. Ibu Dr. Yusmanizar, S.Sos.,M.Ikom selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar. Ibu Yasmi, S.E.,M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA selaku Ketua Prodi S1 Akuntansi Universitas Fajar.

Ibu Andi Dian Novita, S.T., M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik dari semester satu sampai sekarang. Seluruh Dosen dan Staf Universitas Fajar dan

semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang tersaji dalam skripsi ini, masih memiliki banyak kekurangan. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi kita semua. Amin

Makassar, 08 Januari 2022

Peneliti

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, TINGKAT KOMPETENSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI BALO`TA KABUPATEN TANA TORAJA**

**APRIADI  
GHALIYAH NIMASSITA TRISEPTYA**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi, tingkat kompetensi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan Koperasi KSP Balo`Ta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan memperoleh informasi langsung dari responden sebanyak 51 orang dari tiap-tiap cabang Koperasi KSP Balo`Ta sebanyak 51 Cabang Koperasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi tidak berpengaruh signifikan atau berpengaruh negatif terhadap laporan keuangan Koperasi KSP Balo`Ta, tingkat kompetensi tidak berpengaruh signifikan atau berpengaruh negatif terhadap laporan keuangan Koperasi KSP Balo`Ta, dan sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan atau berpengaruh positif terhadap laporan keuangan Koperasi KSP Balo`Ta.

**Kata Kunci:** Pemahaman Akuntansi, Tingkat Kompetensi, Sistem Pengendalian Intern, Laporan Keuangan

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF ACCOUNTING UNDERSTANDING, COMPETENCE LEVEL AND INTERNAL CONTROL SYSTEM ON THE QUALITY OF FINANCIAL STATEMENTS IN BALO`TA COOPERATIVES, TANA TORAJA REGENCY**

**APRIADI  
GHALIYAH NIMASSITA TRISEPTYA**

*This study aims to determine the effect of accounting understanding, competency level and internal control system on the quality of the financial statements of KSP Balo`Ta Cooperative. This study uses quantitative research methods, by obtaining direct information from the respondents as many as 51 people from each branch of the KSP Balo`Ta Cooperative as many as 51 Cooperative Branches.*

*The results of this study indicate that the understanding of accounting does not have a significant or negative effect on the financial statements of the KSP Balo`Ta Cooperative, the level of competence does not have a significant or negative effect on the financial statements of the KSP Balo`Ta Cooperative, and the internal control system has a significant or positive effect on the financial statements. KSP Balo`Ta Cooperative finance.*

**Keywords:** *Accounting Understanding, Competency Level, Internal Control System, Financial Report*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	v
PRAKATA .....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori .....	7
2.1.1 Pengertian Akuntansi .....	7
2.1.2 Fungsi Akuntansi.....	7
2.1.3 Tujuan Akuntansi .....	9
2.1.4 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ), teori signal ( <i>signalling theory</i> ) dan Teori Ekonomi.....	9
2.1.5 Pengertian Koperasi.....	11
2.1.6 Laporan Keuangan.....	11

2.1.7 Pemahaman Akuntansi .....	15
2.1.8 Tingkat Kompetensi.....	16
2.1.9 Sistem Pengendalian Intern .....	19
<b>2.2 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>22</b>
<b>2.3 Kerangka Pikir.....</b>	<b>25</b>
<b>2.4 Definisi Operasional .....</b>	<b>25</b>
<b>2.5 Hipotesis Penelitian.....</b>	<b>26</b>
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
<b>3.1 Rancangan Penelitian .....</b>	<b>29</b>
<b>3.2 Tempat dan Waktu.....</b>	<b>29</b>
<b>3.3 Populasi dan Sampel.....</b>	<b>29</b>
2.3.1 Populasi.....	29
2.3.2 Sampel .....	30
<b>3.4 Instrumen Penelitian .....</b>	<b>30</b>
<b>3.5 Variabel Penelitian.....</b>	<b>31</b>
<b>3.6 Analisis Data Penelitian .....</b>	<b>32</b>
<b>3.7 Uji Asumsi Klasik .....</b>	<b>33</b>
<b>3.8 Uji Hipotesis.....</b>	<b>35</b>
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN</b>	
<b>4.1 Gambaran Umum KSP Balo`Ta.....</b>	<b>37</b>
4.1.1 Sejarah KSP Balo`Ta.....	37
4.1.2 Visi dan Misi KSP Balo`Ta .....	39
4.1.3 Struktur Pengurus KSP Balo`Ta .....	40
4.1.4 Uraian Tugas KSP Balo`Ta.....	40
<b>4.2 Hasil Penelitian.....</b>	<b>41</b>
4.2.1 Karakteristik Responden .....	41
4.2.2 Deskripsi Variabel Penelitian .....	44

4.3 Pembahasan .....	58
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel Hipotesis 1 .....	27
Tabel Hipotesis 2 .....	27
Tabel Hipotesis 3 .....	28
3.1 Variabel Penelitian .....	31
4.1 Jenis Kelamin Responden .....	41
4.2 Pendidikan Responden .....	42
4.3 Pendidikan Terakhir.....	42
4.4 Lama Bekerja Responden .....	43
4.5 Statistik Pemahaman akuntansi .....	44
4.6 Statistik Tingkat Kompetensi.....	46
4.7 Statistik Sistem Pengendalian Intern .....	47
4.8 Statistik Laporan Keuangan Koperasi.....	48
4.9 Validitas Pemahaman Akuntansi .....	49
4.10 Validitas Tingkat Kompetensi .....	49
4.11 Validitas Sistem Pengendalian Intern.....	50
4.12 Validitas Laporan Keuangan Koperasi.....	50
4.13 Reliabilitas Pemahaman Akuntansi .....	51
4.14 Reliabilitas Tingkat Kompetensi .....	51
4.15 Reliabilitas Sistem Pengendalian Intern .....	52
4.16 Reliabilitas Laporan Keuangan Koperasi.....	52
4.17 Uji Normalitas.....	53
4.18 Uji Multikolinieritas .....	54
4.19 Uji Heterokedastisitas .....	55

<b>4.20 Uji Regresi Linier Berganda .....</b>	<b>55</b>
<b>4.21 Uji T.....</b>	<b>56</b>
<b>4.22 Uji Koefisien Determinasi.....</b>	<b>57</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Pikir.....	25
4.1 Struktur Pengurus KSP Balo`Ta .....	40

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Laporan keuangan adalah catatan data keuangan perusahaan atau substansi selama satu periode, yang digunakan untuk menggambarkan presentasi perusahaan. Kemampuan laporan keuangan adalah memiliki pilihan untuk mengetahui keadaan keuangan suatu perusahaan, sehingga laporan yang dapat dibuat dapat diperinci, tepat dan sangat ditentukan. Mengingat Standar akuntansi SAK ETAP, laporan keuangan penting untuk siklus pengungkapan keuangan (Ayu, 2021).

Trisiana (2017) menyatakan bahwa penyampaian laporan keuangan yang nyaman adalah permintaan perhitungan yang vital untuk memberikan data penting. Laporan keuangan sebagai data dapat berharga jika data yang dikandungnya siap sesegera mungkin bagi para pemimpin sebelum data kehilangan kapasitasnya untuk menerapkan dampak pada pengambilan keputusan. Dalam hal terjadi penundaan yang berlebihan dalam penyampaian ringkasan keuangan, data tersebut dapat kehilangan kepentingannya. Sebagai ciri pengungkapan keuangan fundamental, persyaratan idealitas dalam pengenalan ringkasan keuangan telah diungkapkan dengan alasan bahwa kepraktisan adalah merek dagang subjektif yang harus dilihat seperti dalam perincian keuangan. dapat ditangani dengan tepat dalam pengambilan keputusan.

Laporan keuangan yang berkualitas membutuhkan SDM yang ahli dalam pembukuan keuangan dan memiliki pemahaman tentang pembukuan menurut kompetensi, jika tidak sesuai dengan pedoman yang relevan, laporan keuangan dapat menipu klien (Adiputra, 2017).

Sifat laporan keuangan akan meningkat jika didukung oleh pekerja yang membantu yang memahami prinsip-standar akuntansi keuangan. Pemahaman

tentang pembukuan merupakan salah satu unsur penunjang kemajuan penyelenggaraan usaha yang bermanfaat. Semakin tinggi tingkat pembukuan yang baik, semakin baik sifat laporan keuangan. Pengertian pembukuan sendiri dapat diartikan sebagai tingkat informasi yang dimiliki seseorang, baik yang menyadari sistem pembukuan yang memanfaatkan inovasi PC maupun secara fisik. Seseorang dapat dikatakan menguasai pembukuan dengan asumsi bahwa orang tersebut mengetahui bagaimana keseluruhan jalannya pertukaran pembukuan terjadi sampai menjadi suatu laporan keuangan total dengan melihat standar dan pedoman perencanaan rangkuman anggaran yang diterapkan dalam tingkat kompetensi dan system pengendalian intern (Arismawati, 2017).

Dengan tujuan akhir untuk bekerja pada sifat laporan keuangan, berbagai upaya telah dilakukan, seperti persiapan yang berhubungan dengan bekerja pada sifat SDM dalam pembukuan dan keuangan. Persiapan ditujukan untuk memberdayakan pengawas yang baik untuk memiliki pilihan untuk menyusun laporan keuangan yang bermanfaat dan normal dan memiliki opsi untuk melibatkan laporan keuangan ini dalam mengejar pilihan yang sesuai untuk pemeliharaan operasi yang menyenangkan mereka. Sampai saat ini, koperasi masih dianggap belum siap untuk membuat laporan keuangan menjadi benar karena SDM yang terbatas. Oleh karena itu, penting untuk bekerja pada sifat persiapan yang dilakukan (Gustina, 2015). Kualitas adalah tingkat kesamaan dengan apa yang dibutuhkan atau dinormalisasi. Sifat mempersiapkan adalah derajat kesamaan mempersiapkan dengan apa yang dibutuhkan atau dinormalisasi (Gustina, 2015).

Kompetensi SDM adalah sesuatu yang penting untuk ditemukan dalam sebuah perusahaan. Menurut Widodo (2001), pengertian SDM adalah kapasitas SDM untuk menyelesaikan tugas dan kewajiban yang diberikan kepada mereka dengan instruksi, persiapan, dan pengalaman yang memadai. Sifat laporan

keuangan akan meningkat dengan asumsi didukung oleh pekerja yang baik yang memahami prinsip-standar akuntansi yang digunakan. Pekerja yang terlibat dengan perencanaan ringkasan keuangan harus selalu memahami bagaimana sistem pembukuan dan pelaksanaannya dilengkapi dengan aturan material.

Sistem pengendalian intern menggabungkan desain, teknik, dan instrumen hierarkis yang disusun di dalam perusahaan untuk menjaga keamanan sumber dayanya, benar-benar memperhatikan ketepatan dan kebenaran informasi pembukuan, merampingkan kemampuan fungsional, dan meningkatkan pelaksanaan. dari strategi yang telah ditetapkan. terjadi antara kepala dan spesialis (Mahayani, 2017).

Sistem pengendalian intern ini memiliki kemampuan untuk mengarahkan kewajiban dan elemen dari setiap bagian yang bermanfaat, sehingga setiap bagian dari perjanjian memiliki kewajiban dan spesialisnya sendiri. Struktur ini sangat persuasif pada sifat laporan keuangan yang dibuat oleh koperasi. Sistem pengendalian ke dalam berjalan dengan baik, semakin baik sifat laporan keuangan yang dihasilkannya (Dewi, 2017).

Pelaksanaan sistem pengendalian intern yang baik adalah sesuatu yang harus dilakukan agar hasil yang dicapai dalam pelaksanaan latihan yang bermanfaat dapat dicapai dengan tepat dan maksimal. Sistem pengendalian intern yang baik dan bermanfaat menyiratkan bahwa sifat laporan keuangan sangat baik. Kemudian lagi, pengendalian intern yang lemah yang menyenangkan menyebabkan kegiatan menipu oleh pekerja yang suka membantu. Sistem pengendalian intern yang memadai mengurangi blunder dengan tujuan agar sifat data laporan keuangan yang dibuat lebih solid (Yadnyana, 2007).

Koperasi simpan pinjam (KSP) Balo'ta adalah perusahaan keuangan dalam basis perekonomian kelompok yang sudah ada sejak lama. Pengurus KSP Balo'ta senantiasa menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dengan

memperhatikan nilai-nilai kekeluargaan, amanah, komitmen, dan disiplin yang keras. Berkembangnya KSP sebagai landasan keuangan menikmati manfaat sejauh inklusi administrasi, yang dapat memasuki kota-kota jauh yang tersebar di seluruh Indonesia yang tidak diklaim oleh perusahaan keuangan bank. Dana Cadangan Balo' Toraja dan Kredit Bermanfaat, yang untuk situasi ini disebut sebagai KSP Balo'ta, mungkin salah satu yang terbesar di Indonesia. Didirikan pada tanggal 1 Mei 1941, yang pada awalnya bernama Bank Toradja dan kemudian berbeda dengan KSP Balo' Toraja. Saat ini, KSP Balo'Ta memiliki 51 kantor cabang (termasuk cabang pembantu) di lima wilayah dengan jumlah lebih dari 18.000 orang yang terdiri dari kepala cabang, akuntansi, hingga securisi koperasi, dengan pusat administrasi terletak di Makale, Tana Toraja.

Sifat laporan keuangan tercermin dalam perkiraan regularisasi yang harus diakui dalam data pembukuan untuk memenuhi tujuannya (Lohanda, 2017). Laporan keuangan yang berkualitas membutuhkan SDM yang mampu dalam pembukuan keuangan dan memiliki pemahaman tentang pembukuan, jika tidak sesuai prinsip, laporan keuangan dapat menipu klien (Adiputra, 2017).

Sesuai dengan pemahaman akuntansi, standar ini direncanakan dapat dimanfaatkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik yang dimaksud adalah substansi yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang kritis dan mengeluarkan laporan keuangan yang berguna secara universal untuk klien luar. Dengan keterbatasan pedoman ini, koperasi diharapkan memiliki pilihan untuk menjalankan dan mengubah apa yang telah dikelola di dalamnya, untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat diandalkan, serta membuat keterusterangan, tanggung jawab, dan globalisasi bahasa pengungkapan keuangan untuk mendukung lebih baik.

Salah satu masalah usaha koperasi yaitu masih terdapat koperasi yang manajer dan karyawannya belum memenuhi harapan. Di antara mereka ada yang

belum dapat bekerja secara profesional, sesuai dengan peranan dan tugas operasi yang telah ditetapkan, seperti yang dihadapi oleh koperasi Balo`Ta.

Penelitian ini menambahkan satu variabel dari penelitian (Made Sujana Adiputra, Ni Kadek Sinarwati, I Gusti Ayu Purnamawati, 2017) yaitu tingkat kompetensi sedangkan objek yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Koperasi Balo`Ta. Dan penelitian ini. Dan penelitian ini juga menambahkan satu variabel dari penelitian (Dewa Ayu Fibriyani , Ni Nengah Seri Ekayani , dan I.B. Made Putra Manuaba, 2021) yaitu sistem pengendalian intern.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengarahkan penelitian untuk melihat bagaimana pemahaman pegawai berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas, tingkat kompetensi, dan sistem pengendalian intern yang di lihat dari kualitas laporan keuangan KSP Balo`ta.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Pemahaman Akuntansi Tingkat Kompetensi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Balo`Ta Kabupaten Tana Toraja”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan koperasi Balo`Ta Kabupaten Tanah Toraja ?
2. Apakah tingkat kompetensi berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan koperasi Balo`Ta Tanah Kabupaten Toraja ?
3. Apakah pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan koperasi Balo`Ta Kabupaten Tanah Toraja ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara pemahaman akuntansi terhadap laporan keuangan koperasi Balo`Ta Kabupaten Tanah Toraja.

2. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara tingkat kompetensi terhadap laporan keuangan koperasi Balo`Ta Kabupaten Tanah Toraja.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara pengendalian intern terhadap laporan keuangan koperasi Balo`Ta Kabupaten Tanah Toraja.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Dapat dipakai sebagai referensi bagi mahasiswa yang akan meneliti pada penelirian laporan keuangan koperasi

##### **2. Secara Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Diharapkan bisa menambah wawasan dan juga pengetahuan mengenai akuntansi berdasarkan Pemahaman Akuntansi, tingkat kompetensi dan pengendalian intern dalam laporan keuangan

###### **b. Bagi Universitas Fajar**

Diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk mahasiswa yang akan meneliti terkait dengan akuntansi keuangan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Teori Akuntansi**

Teori dalam penelitian ini terdiri dari beberapa hipotesis, khususnya mengenai pembukuan, hipotesis perusahaan, hipotesis sinyal, dan hipotesis untuk masalah keuangan.

##### **2.1.1 Pengertian Akuntansi**

Sugiri (2008), Akuntansi dicirikan sebagai gerakan bantuan yang kemampuannya memberikan data kuantitatif, terutama yang berhubungan dengan keuangan. Data tersebut seharusnya dimasukkan selama waktu yang dihabiskan dengan pilihan keuangan dan wajar.

Seperti yang ditunjukkan oleh Thomas (2013) mengartikan bahwa akuntansi adalah keahlian untuk mengumpulkan, membedakan, mencirikan, mencatat pertukaran dan peristiwa yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat membuat data, khususnya ringkasan keuangan yang dapat digunakan oleh individu yang terlibat.

##### **2.1.2 Fungsi Akuntansi**

Fungsi yang paling utama dari Akuntansi adalah menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan atau organisasi untuk menilai kualitas kinerja dan perubahan seperti apa yang terjadi. Informasi yang dipaparkan oleh akuntansi berbentuk data kuantitatif dengan satuan ukuran mata uang. Berikut ini fungsi akuntansi secara umum: Thomas (2013).

### 1. Recording Report

Fungsi utama dari akuntansi adalah untuk merekam catatan transaksi secara sistematis dan kronologis dari begitu banyaknya transaksi keuangan yang selanjutnya dikirim ke berbagai account ledger dan akhirnya mempersiapkan akun akhir untuk mengetahui laba atau rugi dari bisnis pada akhir periode akuntansi.

### 2. Melindungi Properties

Fungsi lain akuntansi adalah untuk menghitung jumlah real dari penyusutan aset dengan memilih metode yang tepat dan berlaku untuk aset tertentu. Setiap disipasi tidak sah dari setiap aset akan membawa bisnis untuk ambang kebangkrutan. Karena itu akuntansi merancang sistem yang diinginkan untuk melindungi property dan aset bisnis dari penggunaan yang tidak sah dan tidak beralasan.

### 3. Komunikasikan Hasil

Akuntansi selalu mengkomunikasikan hasil dan transaksi yang dicatat ke berbagai pihak yang tertarik dalam bisnis tertentu seperti misalnya investor, kreditor, karyawan, kantor, pemerintahan, peneliti dll.

### 4. Meeting Legal

Akuntansi juga berfungsi untuk merancang dan mengembangkan sistem seperti menjaga catatan dan pelaporan hasil yang akan selalu memenuhi dan persyaratan hukum untuk mengaktifkan kepemilikan atau wewenang untuk mengajukan berbagai pernyataan seperti pengembalian pendapatan pajak, pengembalian penjualan pajak.

### 5. Klasifikasi

Fungsi akuntansi sebagai klasifikasi berkaitan dengan analisis sistematis dari data yang tercatat, dengan maksud untuk transaksi kelompok atau entri dari

satu alam di satu tempat. Pekerjaan klasifikasi dilakukan dalam buku yang disebut sebagai "ledger".

#### 6. Summarize

Ini melibatkan menyajikan data rahasia dengan cara yang dapat dimengerti dan berguna untuk internal maupun eksternal pengguna akhir dari laporan akuntansi. Data tersebut juga digunakan untuk mempersiapkan rencana masa depan dan framing dari kebijakan untuk melaksanakan rencana tersebut.

### 2.1.3 Tujuan Akuntansi

Dalam perkembangan terakhir, akuntansi terbagi menjadi beberapa bidang ilmu sesuai dengan tujuan penyelenggara akuntansi tersebut. Namun, secara umum Warren, et.all (2014:4), menyebutkan tujuan akuntansi adalah menyediakan informasi yang relevan tepat waktu untuk memenuhi kebutuhan manajer dan karyawan dalam hal pengambilan keputusan, serta kebutuhan pengambilan keputusan bagi pemangku kepentingan yang tidak terlibat di dalam bisnis.

Berikutnya berasal dari L.M.Samryn (2011:12), Tujuan Akuntansi adalah mengukur kinerja manajemen dalam satu periode waktu tertentu baik oleh pihak internal/eksternal. Setelah tujuan akuntansi terbentuk, maka proses pembentukan menuju laporan keuangan terdiri dari:

### 2.1.4 Teori Keagenan (*Agency Theory*), teori signal (*signalling theory*) dan Teori Ekonomi

Teori keagenan diketahui ketika ada detasemen antara pemilik (kepala) dan supervisor (spesialis) dalam suatu perusahaan, maka ada kemungkinan bahwa keinginan pemilik diabaikan (Pearce 2008). Ini akan memicu perjuangan. Semakin dekat kewajiban sejauh mungkin, hampir pasti pemerintah akan memilih teknik yang akan meningkatkan gaji dan hadiah. Penelitian pembukuan positi

yang direncanakan untuk menguji spekulasi hipotesis perusahaan, menggarisbawahi pemikiran tentang hubungan yang sangat mengesankan antara perusahaan intens dengan syafaat pemerintah, yang mendukung pembayaran menurunkan pilihan pembukuan.

Akibatnya, keputusan strategi pembukuan oleh perusahaan dipengaruhi oleh dampak teknik tersebut pada kontrak kantor. (Bastian, 2006). Masalah perusahaan sering terjadi di perusahaan yang direktornya memiliki kekurangan 100% dari bagian perusahaan. Pemilik dan pengawas kepemilikan tunggal biasanya bertindak untuk meningkatkan kekayaan mereka dan membatasi biaya yang tidak perlu, tetapi jika pemilik perusahaan menawarkan beberapa penawaran kepada pendukung keuangan lain, masalah kantor muncul. Noerirawan (2012).

Teori sinyal merekomendasikan tentang bagaimana sebuah perusahaan harus membuat mosi kepada klien tentang laporan keuangan (pertemuan luar). Kecenderungan perusahaan untuk memberikan data adalah dengan alasan adanya ketidakseimbangan data antara perusahaan dan pihak luar. Perusahaan mencari tahu tentang perusahaan dan kemungkinan masa depannya dari pada pihak luar (pendukung keuangan dan bank). Ketiadaan data untuk pihak luar akan memberikan biaya rendah bagi perusahaan. Perusahaan dapat memperluas nilai perusahaan dengan mengurangi ketidak rataan data dengan memberikan tanda kepada yang tak tersentuh, sebagai data keuangan yang dapat tentang kemungkinan masa depan perusahaan. Noerirawan (2012).

Teori ekonomi adalah hipotesis yang menyatakan bahwa pengembangan ekspansi dan biaya pinjaman dapat meningkatkan atau menurunkan bunga di daerah asli. Dasar pemikiran hipotesis keuangan mengatakan bahwa ekspansi dalam ekspansi dan biaya pinjaman akan menurunkan laju perkembangan keuangan dan menurunkan biaya persediaan. Hal ini karena peningkatan ekspansi dan biaya pinjaman menjadi pendorong utama spekulasi. Otoritas publik

menggunakan instrumen ini melalui pendekatan terkait uang dan strategi keuangan untuk menyeimbangkan biaya produk fundamental dan umum, serta lonjakan perkembangan keuangan. Dengan demikian, perkembangan nilai saham akan sangat dipengaruhi oleh perubahan dasar-dasar ekonomi makro. Mengingat hipotesis usaha, peningkatan ekspansi dan biaya pinjaman akan membuat biaya tambahan dari kenaikan modal. Ekspansi dalam pengeluaran modal yang minimal akan membangun bobot perusahaan, dengan tujuan dapat mengurangi keuntungan perusahaan yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. (Sudiyatno 2010)

### **2.1.5 Pengertian Koperasi**

Koperasi merupakan salah satu unsur usaha yang berkuasa di Indonesia yang mempunyai landasan legitimasi yang wajar dan membatasi sebagaimana tertuang dalam Peraturan Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian yang merupakan pelaksanaan atau penjabaran dari Pasal 33 Ayat (1) UUD 1945 yang membaca "Perekonomian diatur sebagai upaya bersama dalam kaitannya dengan standar koneksi" (Peraturan, 1992).

Sementara itu, menurut Rudianto (2006), koperasi adalah elemen bisnis yang memilah penggunaan dan penggunaan aset keuangan individu berdasarkan standar bantuan dan standar bisnis keuangan untuk bekerja pada kehidupan individu secara khusus. dan lingkungan setempat sebagai aturan, akibatnya koperasi adalah ekonomi individu dan andalan ekonomi masyarakat.

### **2.1.6 Laporan Keuangan**

#### **2.1.6.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut Munawir (2010), laporan keuangan pada dasarnya adalah konsekuensi dari siklus pembukuan yang dapat digunakan sebagai alat untuk

menyampaikan informasi keuangan atau kegiatan perusahaan dan pertemuan yang berkepentingan dengan informasi atau kegiatan perusahaan.

Sesuai Mardiasmo (2009), ringkasan keuangan adalah cara paling umum untuk mengumpulkan, menangani, dan menyampaikan data berharga untuk navigasi dan mengevaluasi eksekusi otoritatif. Laporan keuangan berisi (1) catatan keuangan (2) laporan laba rugi (3) penjelasan pendapatan (4) pernyataan perubahan nilai.

Menurut Kieso (2011), laporan keuangan adalah cara dasar yang digunakan oleh perusahaan untuk memberikan data keuangan kepada pihak luar dan untuk memperkenalkan latar belakang sejarah perusahaan yang diperkirakan mengenai uang tunai.

#### **2.1.6.2 Tujuan Laporan Keuangan**

Motivasi di balik laporan keuangan yang bermanfaat adalah untuk memberikan data tentang posisi keuangan, pelaksanaan, dan data yang berharga bagi direktur dan klien lain dalam keputusan sederhana. Dalam mengumpulkan targetnya, ringkasan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan dewan (stewardship) atau tanggung jawab eksekutif terhadap aset yang dibagikan kepadanya (Hamzah dan Sutarto, 2014).

#### **2.1.6.3 Komponen Laporan Keuangan Koperasi**

Peraturan No. 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian, Pasal 36 menyebutkan bahwa perkumpulan orang-orang untuk mengesahkan tanggung jawab administrasi diadakan selambat-lambatnya 5 (lima) bulan setelah tahun anggaran yang disepakati ditutup. Pemerintah menyiapkan laporan tahunan yang setidaknya berisi:

##### **a. Neraca**

Neraca adalah laporan yang memberikan data tentang posisi keuangan, khususnya sifat dan ukuran sumber daya atau aset dari dana cadangan dan

bisnis kredit yang bermanfaat, komitmen kepada bank dan dana investasi dan nilai pemilik dalam dana investasi yang bermanfaat dan bisnis yang maju. aset pada sumber daya tertentu, yang terdiri dari bagian sumber daya, kewajiban dan nilai.

b. Perhitungan hasil kerja

Laporan perhitungan hasil kerja adalah laporan yang menyajikan data perkiraan gaji dan biaya.

c. Catatan untuk laporan keuangan

Catatan atas laporan anggaran adalah data tambahan yang dimasukkan dalam ringkasan keuangan yang berisi klarifikasi cerita atau seluk-beluk jumlah yang dimasukkan dalam ringkasan keuangan dan data tentang hal-hal yang tidak memenuhi standar pengakuan dalam ringkasan keuangan.

Namun demikian, dalam tata tertib umum pembukuan yang baik, bagian-bagian laporan anggaran diselesaikan sesuai dengan Standar akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yaitu:

a. Sebuah Artikulasi perubahan nilai (modal)

Semua penyesuaian nilai atau perubahan nilai selain perubahan yang timbul dari pertukaran dengan pemilik dalam kemampuannya sebagai pemilik.

b. Penjelasan penghasilan

Pernyataan pendapatan menyajikan data tentang perubahan yang dapat diverifikasi atau timbal balik uang tanpa henti dari zat tersebut, yang menunjukkan secara independen perkembangan yang terjadi selama periode dari pekerjaan, pengelolaan uang yang efektif, dan latihan pendanaan.

#### **2.1.6.4 Kualitas Laporan Keuangan**

Laporan keuangan daerah publik yang ideal adalah yang dapat memenuhi kebutuhan subjektif dari UU No. 24 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembukuan Pemerintah, khususnya:

a. Relevan

Data dianggap penting jika data yang terkandung di dalamnya dapat memengaruhi pilihan klien dengan membantu mereka menilai kejadian masa lalu atau sekarang dan meramalkan masa depan, serta merevisi konsekuensi penilaian masa lalu mereka. Data penting.

b. Andal

Keandalan data sangat bergantung pada kemampuan suatu data dalam memperkenalkan secara nyata kondisi atau kejadian yang diberikan pada keadaan yang sebenarnya. Kualitas data yang tak tergoyahkan akan berubah, bergantung pada tingkat klien, tingkat pemahaman prinsip dan pedoman yang digunakan untuk memperkenalkan data.

c. Dapat dibandingkan

Data yang terkandung dalam laporan keuangan akan lebih membantu jika sangat kontras dan laporan keuangan dari kerangka waktu yang lalu atau laporan keuangan dari elemen pengumuman lainnya secara keseluruhan.

d. Dapat dipahami

Data yang diperkenalkan dalam laporan keuangan dapat dirasakan oleh klien dan dinyatakan dalam struktur dan istilah yang disesuaikan dengan jangkauan pemahaman klien terjauh.

Laporan keuangan berkualitas adalah ringkasan keuangan yang diperkenalkan oleh elemen perincian yang harus memenuhi beberapa atribut subjektif, khususnya signifikan, dapat diandalkan, sama, dan dapat dibenarkan. Seperti yang diharapkan dalam Peraturan Badan Publik Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Pedoman Pembukuan Pemerintah. Pada dasarnya, laporan keuangan pemerintah terdekat adalah pernyataan dari dewan pemerintah yang memberikan data yang berguna untuk navigasi dan untuk menunjukkan tanggung jawab pengungkapan elemen untuk aset yang dibagikan dengan mereka.

Laporan keuangan terutama digunakan untuk melihat pengakuan pendapatan, konsumsi, pergerakan, dan dukungan dengan rencana pengeluaran yang telah ditentukan sebelumnya, survei kondisi keuangan, menilai kelayakan dan kemampuan elemen perincian, dan membantu menentukan konsistensinya dengan peraturan dan pedoman.

## **2.1.7 Pemahaman Akuntansi**

### **2.1.7.1 Pengertian Pemahaman Akuntansi**

Pemahaman Akuntansi merupakan standar akuntansi yang dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal contohnya pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditor, dan lembaga pemeringkat kredit (Ariantini dkk, 2014).

Entitas yang laporan keuangannya mematuhi pemahaman akuntansi harus membuat suatu pernyataan eksplisit dan secara penuh (explicit and unreserved statement) atas kepatuhan tersebut dalam catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tidak boleh menyatakan mematuhi pemahaman akuntansi kecuali jika mematuhi semua persyaratan dalam pemahaman akuntansi. Apabila perusahaan memakai SAK ETAP, maka auditor yang akan melakukan audit di perusahaan tersebut juga akan mengacu kepada pemahaman akuntansi (Pradipta dan Ni Luh, 2015).

Pengurus koperasi dapat dikatakan paham mengenai akuntansi jika mengerti keseluruhan proses akuntansi dilakukan hingga menjadi laporan keuangan yang sesuai dengan pemahaman akuntansi. Dewi (2017) dan Darmawan (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman akuntansi koperasi berbasis SAK ETAP terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan koperasi.

### **2.1.7.2 Manfaat dan Tujuan Pemahaman Akuntansi**

Pemahaman akuntansi diharapkan UKM dapat menyusun laporan keuangannya sendiri yang relevan dan handal serta pelaku usaha memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas dan kondisi ekonomi bisnis yang dikembangkannya sehingga mudah dalam mendapatkan bantuan dana.

Tujuan laporan keuangan menurut pemahaman akuntansi (Standar Akuntansi Keuangan, 2009) adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (stewardship) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

### **2.1.8 Tingkat Kompetensi**

#### **2.1.9.1 Pengertian Tingkat Kompetensi**

Sebagaimana ditunjukkan oleh Rahayu, dkk (2014) Kapabilitas aset manusia mencakup kemampuannya, khususnya kapasitas individu asosiasi (kelembagaan), atau kerangka kerja untuk melengkapi kemampuan atau posisinya untuk mencapai tujuannya dengan sukses dan produktif.

Sesuai Yosefrinaldi (2013) dalam Soimah (2014) SDM adalah titik pendukung super pendukung sekaligus pendorong utama asosiasi dengan tujuan akhir untuk memahami visi dan misi serta tujuan vital asosiasi, dengan cara ini harus dijamin bahwa administrasi SDM dilakukan serta dapat diharapkan memiliki

pilihan untuk berkontribusi secara ideal dalam pekerjaan untuk mencapai tujuan otoritatif.

### **2.1.9.2 Indikator Kompetensi Sumber Daya Manusia**

Hutape dan Thoha (2008:8) dalam Andini (2015) mengungkapkan bahwa ada tiga petunjuk atau bagian, khususnya:

- a. Informasi adalah data yang dipindahkan oleh seorang wakil untuk menyelesaikan kewajiban dan kewajibannya sesuai bidang yang digelutinya. Informasi atau data yang dipindahkan oleh perwakilan dapat digunakan dalam keadaan nyata dalam suatu tugas. Informasi representatif juga menentukan keberhasilan atau kekecewaan pelaksanaan tugas yang diberikan kepadanya, pekerja yang memiliki informasi yang memadai meningkatkan produktivitas materi.
- b. Kemampuan adalah suatu pekerjaan untuk melakukan kewajiban dan kewajiban yang diberikan oleh perusahaan kepada seorang wakil secara tepat dan maksimal, misalnya kemampuan untuk bekerja sama dengan memahami dan membujuk orang lain, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama.
- c. Disposisi adalah contoh perilaku pekerja dalam pekerjaan menyelesaikan kewajiban dan kewajiban sesuai pedoman perusahaan. Jika sang wakil mempunyai gagasan untuk mendukung terlaksananya perkumpulan, maka dengan sendirinya setiap usaha yang diberikan kepadanya akan selesai dengan sebaik-baiknya.

Hutapea dan Nuriana, (2008:28) dalam Yuliyanti (2015) mengungkapkan tanda-tanda SDM adalah sebagai berikut.

- a. Mengetahui dan memahami informasi di bidangnya masing-masing sehubungan dengan kewajiban dan kewajibannya di tempat kerja
- b. Dapat bekerja secara imajinatif
- c. Ada jiwa kerja yang tinggi
- d. Memiliki kapasitas dalam persiapan hierarkis

### **2.1.9.3 Tujuan Kompetensi Sumber Daya Manusia**

Menurut Hutapea dan Thoha (2008:16-18) pemanfaatan kompetensi SDM (SDM) adalah pemanfaatan kemampuan SDM (SDM) dalam asosiasi atau perusahaan secara keseluruhan dengan tujuan akhir penciptaan pekerjaan (work configuration), penilaian kerja (work penilaian). Pendaftaran dan penentuan (pendaftaran dan pilihan), pengaturan dan peningkatan asosiasi (rencana dan kemajuan asosiasi), serta pembentukan dan penguatan nilai dan budaya (budaya perusahaan).

Berikutnya adalah penggambaran tujuan kompetensi:  
sebuah.

- a. Pengaturan Kerja (Rencana Pekerjaan)
- b. Penilaian Kerja
- c. Pendaftaran dan Penentuan (Pendaftaran dan Pilihan)
- d. Rencana dan Peningkatan organisasi
- e. Pembentukan dan Penguatan Nilai dan Budaya (Organization Culture)

Sebagian gambaran mengenai tujuan kapabilitas aset manusia di atas dapat dimaknai sebagai berikut:

- a. Rencana Kerja Keahlian khusus dapat dimanfaatkan untuk menggambarkan kemampuan, pekerjaan, dan kewajiban jabatan dalam suatu asosiasi. Ukuran kemampuan, pekerjaan, dan kewajiban bergantung

pada tujuan perusahaan, ukuran perusahaan, dan tingkat pekerjaan yang dilakukan.

- b. Work Assessment Capability dapat dimanfaatkan sebagai salah satu *gig weighting factor* yang digunakan untuk menilai pekerjaan. Informasi dan kemampuan yang diharapkan untuk melakukan pekerjaan dan kesulitan pertunjukan adalah bagian terbesar dalam menentukan beratnya suatu tugas.
- c. Pendaftaran dan Pilihan (*Enrollment and Determination*) Perkembangan asosiasi pada umumnya diikuti oleh pengaturan pekerjaan dan kepastian prasyarat atau kemampuan individu yang memenuhi syarat untuk melakukan suatu tugas. Ketrampilan dapat dimanfaatkan sebagai bagian dari kebutuhan pekerjaan, yang kemudian digunakan sebagai aturan untuk memilih pekerja yang direncanakan.
- d. Rencana dan Peningkatan organisasi Asosiasi yang solid adalah asosiasi yang memiliki area kekuatan utama untuk suatu struktur. Kekuatan yang tidak ditentukan oleh kemampuan khusus, nilai-nilai atau budaya organisasi dan inspirasi individu yang bekerja dalam asosiasi. Semua itu harus berpijak pada visi dan misi asosiasi.
- e. Meletakkan dan Membentengi Kualitas dan Budaya (*Budaya Perusahaan*) Ketrampilan perilaku sangat penting untuk membentuk dan mendorong kemajuan sosial suatu perusahaan (*budaya*).

## **2.1.10 Sistem Pengendalian Internal**

### **2.1.10.1 Pengertian Sistem Pengendalian Internal**

Seperti yang ditunjukkan oleh Mulyadi (2017:129) sistem pengendalian internal menggabungkan struktur organisasi, teknik dan langkah-langkah yang disusun untuk mengikuti sumber daya yang berwenang, benar-benar melihat ketepatan dan keandalan informasi pembukuan, mendukung efektivitas dan

meningkatkan konsistensi dengan dewan. strategi. Arti sistem pengendalian ke dalam seperti yang ditunjukkan oleh Jason Scott (2014:226) adalah interaksi yang diselesaikan untuk memberikan konfirmasi yang memuaskan bahwa tujuan pengendalian telah tercapai.

System pengendalian internal sesuai IAPI (2011:319.2) adalah siklus yang diselesaikan oleh kelompok hakim terkemuka, eksekutif dan badan lain yang dimaksudkan untuk memberikan konfirmasi yang masuk akal tentang pencapaian keandalan pengungkapan keuangan, kelangsungan hidup dan kemampuan tugas dan konsistensi dengan relevan peraturan dan pedoman.

Setiap perusahaan harus menggunakan kerangka kerja untuk mengelola latihan fungsional perusahaan. Dengan memanfaatkan kerangka kerja yang layak, perusahaan dapat mencegah pungli yang akan terjadi. Salah satu kerangka kerja yang bagus untuk perusahaan adalah kerangka pengendalian orang dalam.

Sistem pengendalian internal yang kuat akan menjamin perincian keuangan yang solid, mengembangkan lebih lanjut konsistensi dengan pedoman yang relevan, dan mengurangi perjudian kemalangan, ketidak konsistenan, dan pelanggaran (Dewi, 2017).

Laporan keuangan dan kerangka kontrol ke dalam secara langsung berhubungan, semakin tinggi kontrol internal, semakin tinggi sifat laporan keuangan. Pemeriksaan Darmawan (2017) menyatakan bahwa kerangka pengendalian ke dalam mempengaruhi sifat laporan keuangan.

Eksplorasi Mahayani (2017) menyatakan bahwa sistem pengendalian intern pada sifat laporan keuangan memiliki dampak positif dan kritis.

#### **2.1.10.2 Tujuan Sistem Pengendalian Internal**

Pengendalian yang layak dan efektif diperlukan oleh suatu asosiasi atau perusahaan, dengan alasan bahwa dengan sistem pengendalian orang dalam dipercaya bahwa semua yang telah ditetapkan dapat dijalankan dengan baik.

Sebagaimana ditunjukkan oleh Mulyadi (2010:163) "Tujuan Sistem Pengendalian Intern" adalah:

a. Lindungi kekayaan organisasi

Properti sebenarnya dari suatu perusahaan dapat diambil, disalahgunakan atau dilenyapkan secara kebetulan kecuali jika dilindungi dengan kontrol yang memuaskan. Demikian pula, sumber daya perusahaan yang tidak memiliki struktur aktual, misalnya, uang jatuh tempo akan tidak berdaya terhadap kekurangan jika laporan dan catatan penting tidak ditindaklanjuti.

b. Lihatlah ketepatan dan kualitas informasi pembukuan yang tak tergoyahkan

Para eksekutif membutuhkan data keuangan yang diselidiki dan solid untuk menyelesaikan latihan bisnisnya. Satu ton data pembukuan digunakan oleh para eksekutif untuk mendasarkan pilihan-pilihan penting. Inside control dimaksudkan untuk memberikan penegasan bahwa penanganan informasi pembukuan akan menghasilkan data keuangan yang tepat dan solid karena informasi pembukuan mencerminkan perubahan sumber daya perusahaan.

c. Memberdayakan produktivitas

Kontrol orang dalam diharapkan untuk mencegah duplikasi yang berlebihan dari pengerahan tenaga atau pemborosan dalam semua kegiatan bisnis perusahaan dan untuk mencegah pemborosan penggunaan aset perusahaan.

d. Memberdayakan konsistensi dengan pengaturan dewan

Untuk mencapai tujuan perusahaan, dewan menetapkan pengaturan dan sistem. Pengendalian batin ini diharapkan dapat

memberikan penegasan yang memuaskan bahwa pendekatan administrasi sesuai dengan pekerja.

Untuk mencapai kegunaan dan target pengendalian internal di atas, penting untuk memiliki situasi data pembukuan yang tepat, ini dapat memberikan bantuan utama untuk sumber daya perusahaan melalui pencatatan sumber daya yang besar. Dalam hal sistem pengendalian intern suatu perusahaan tidak berdaya, kesalahan, kesalahan, dan kemalangan akan cukup besar bagi perusahaan.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya adalah upaya para ilmuwan untuk melacak korelasi dan kemudian melacak motivasi baru untuk eksplorasi tambahan. Terlebih lagi, penelitian sebelumnya membantu analisis dengan eksplorasi situasi dan menunjukkan kreativitas penelitian. Pada bagian ini, analisis mencatat konsekuensi dari pemeriksaan masa lalu yang berhubungan dengan eksplorasi yang akan dilakukan, kemudian menyimpulkannya. Berikutnya adalah laporan penelitian yang masih terkait dengan judul yang sedang dipertimbangkan oleh pembuatnya.

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil
1.	Dewa Ayu Fibriyani , Ni Nengah Seri Ekayani , dan I.B. Made Putra Manuaba, 2021	Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Komitmen Karyawan, dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada OPD Kab. Gianyar	Teknik non probability sampling dan metode purposive	Hasil penelitian menghasilkan bahwa variabel pemahaman akuntansi, komitmen karyawan, dan peran internal audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas

				laporan keuangan pemerintah daerah di OPD Kab. Gianyar
2.	Made Sujana Adiputra, Ni Kadek Sinarwati, I Gusti Ayu Purnamawati,2017	Pengaruh Pemahaman Akuntansi Berbasis Sak-Etap, Kualitas Pelatihan, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi (Studi Empiris Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Karangasem)	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dalam pengumpulan data penelitian menggunakan instrumen kuesioner.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pemahaman akuntansi berbasis SAK-ETAP berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi, (2) kualitas pelatihan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi, (3) sistem pengendalian internal berpengaruh secara positif terhadap kualitas laporan keuangan koperasi, dan (4) pemahaman akuntansi berbasis SAK-ETAP, kualitas pelatihan, dan sistem pengendalian internal secara

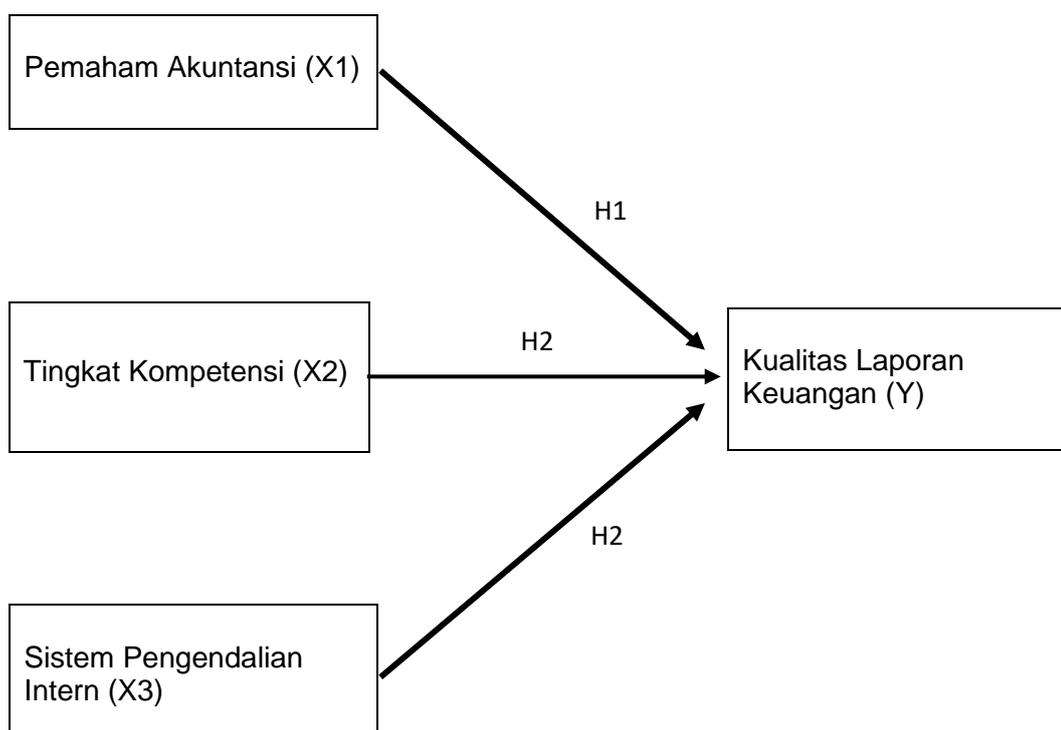
				simultan berpengaruh secara positif terhadap kualitas laporan.
3.	Sri Ayem, Mahardian Mustiko Nugroho, 2020	Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Tingkat Kompetensi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Studi Kasus Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Purworejo)	Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS versi 18.	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pemahaman akuntansi koperasi berdasarkan variabel SAK ETAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, variabel tingkat kompetensi berpengaruh negatif dan variabel tingkat kompetensi berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dan variabel sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Sumber : Data diolah (2022)

## 2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan jalur pemikiran yang dirancang berdasarkan kegiatan peneliti yang dilakukan. Menurut Mujiman (Diah, 2011:30). Kerangka pikir merupakan model konseptual akan teori yang saling berhubungan satu sama lain terhadap berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**



Sumber: Data diolah (2022)

## 2.4 Definisi Operasional

Berikut penjelasan atau definisi operasional penelitian

### 2.4.1 Pemahaman akuntansi (X1)

Pemahaman akuntansi adalah sejauh mana kemampuan untuk memahami atau mengerti benar akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan (body of knowledge) maupun sebagai proses, mulai dari pencatatan transaksi sampai menjadi laporan keuangan.

#### **2.4.2 Tingkat kompetensi (X2)**

Kompetensi penyusun laporan keuangan diharapkan mampu menyajikan hasil keuangan dan operasi mempersiapkan informasi keuangan, mengungkapkan informasi keuangan perusahaan.

#### **2.4.3 Sistem pengendalian intern (X3)**

Pengendalian intern atau internal control merupakan satu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi dalam penyusunan laporan keuangan.

#### **2.4.4 Kualitas laporan keuangan (Y)**

Kualitas laporan keuangan adalah sebuah informasi yang memiliki nilai informasi yang berkualitas dan sangat berguna bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan.

### **2.5 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis pada umumnya diartikan sebagai jawaban (dugaan) sementara dari masalah suatu penelitian. Hipotesis hanya disusun pada jenis penelitian inferensial, yakni jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji. Pengujian suatu hipotesis selalu melalui teknik analisis statistik inferensial. Sedangkan penelitian deskriptif tidak memerlukan secara eksplisit rumusan hipotesis (Mulyadi, 2010).

#### **2.5.1 H1 Pemahaman akuntansi terhadap laporan keuangan**

Standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik merupakan standar akuntansi yang diperuntukkan bagi UMKM. Kehadiran SAK-ETAP diharapkan mampu mempermudah UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Pemahaman mengenai standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik sangat diperlukan untuk penyusunan laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Kusuma dan Budiyanto (2013) pengaruh pemahaman akuntansi

koperasi berbasis SAK-ETAP terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan koperasi.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi koperasi berbasis SAK-ETAP berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan koperasi yang berkualitas. Sesuai dengan uraian diatas, maka hipotesis dapat dirumuskan bahwa pemahaman akuntansi berbasis SAK- ETAP berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi.

H1 : Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi.

### **2.5.2 H2 Tingkat kompetensi terhadap laporan keuangan**

Pelatihan berasal dari bahasa Inggris, khususnya "pelatihan". Menurut Hermawan (2003), kualitas adalah interaksi instruktif sesaat bagi perwakilan fungsional untuk secara efisien memperoleh kemampuan yang objektif dan terspesialisasi.

Menurut Philip, (2015) kualitas adalah tingkat kesamaan dengan apa yang dibutuhkan atau dinormalisasi. Sifat mempersiapkan adalah tingkat kesesuaian mempersiapkan dengan apa yang dibutuhkan atau dinormalisasi. Konsekuensi dari eksplorasi Muzahid (2013), menunjukkan bahwa sampai taraf tertentu sifat penyusunan secara tegas mempengaruhi sifat laporan keuangan. Mengingat penggambaran ini, spekulasi dapat terbentuk bahwa sifat persiapan mempengaruhi sifat laporan keuangan yang bermanfaat.

H2 : Tingkat Kompetensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi.

### **2.5.3 H3 Sistem pengendalian intern terhadap laporan keuangan**

Menurut Hartadi (1999) system pengendalian intern pembukuan menggabungkan rencana dan teknik otoritatif serta catatan yang terkait dengan mendapatkan sumber daya dan keandalan catatan keuangan. Kontrol pembukuan intern dimaksudkan untuk menjamin pertukaran dilakukan sesuai dengan pengesahan/otoritas mereka, pertukaran dicatat untuk membuatnya lebih mudah untuk menyiapkan ringkasan keuangan sesuai standar pembukuan atau aturan lain sesuai laporan.

Penelitian dari Soimah (2014), alasan bahwa pengendalian intern pembukuan mempengaruhi ketergantungan pengumuman keuangan pemerintah terdekat. Mengingat penggambaran ini, spekulasi dapat direncanakan bahwa sistem pengendalian intern secara bermakna mempengaruhi sifat laporan keuangan yang bermanfaat.

H3 : Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi
--

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif, dimana pengumpulan informasi diselesaikan melalui survei dan akan diteliti dengan menggunakan program SPSS Insights 21 for Windows. Informasi kuantitatif adalah strategi pemeriksaan dalam pandangan cara berpikir positivisme, yang digunakan untuk melihat populasi atau tes, metode pemeriksaan informasi dilakukan secara acak, pengumpulan informasi menggunakan instrumen penelitian. Investigasi informasi kuantitatif mengharapkan untuk menguji spekulasi yang ditata.

Penelitian ini menggunakan informasi penting. Informasi diperoleh langsung dari pihak yang membantu dengan melibatkan daftar pertanyaan sebagai survei untuk mengumpulkan data dari objek ulasan. Seperti yang ditunjukkan oleh Sekaran (2006).

#### **3.2 Tempat dan waktu**

Data diperoleh dari koperasi Balo`ta yang berjumlah 51 cabang dan pegawai bendahara keuangan koperasi Balo`ta. Penelitian dilakukan pada bulan Juli.

#### **3.3 Populasi dan sampel**

Dalam penelitian yang menggunakan metode kuesioner, data tentang informasi dan tes diharapkan dapat menjadi batasan dalam menentukan kesimpulan.

##### **3.3.1 Populasi**

Penduduk adalah subjek populasi pada umumnya sebagai komponen kebutuhan yang memiliki beberapa kualitas luar biasa yang ditetapkan oleh

Ilmuan untuk di teliti dan ditarik ujungnya (Arikunto, 2002). Dalam pemeriksaan ini menggunakan populasi semua karyawan bendahara keuangan yang bekerja pada Koperasi Balo`ta yakni sebanyak 205 orang.

### **3.3.2 Sampel**

Contohnya adalah jumlah individu yang dipilih dari suatu populasi dalam keinginan untuk memiliki pilihan untuk mengatasi kualitas yang terkandung dalam populasi, pekerja keuangan. Pengujian yang dapat ditunjukkan kepada masyarakat disesuaikan dengan kebutuhan informasi yang di review dengan atribut-atribut yang ada pada kawasan tersebut dan keberadaannya dipandang baik dan berkualitas atau siap menggambarkan atribut atau profil keberadaan masyarakat yang sebenarnya.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah Teknik *Total Sampling* contoh dalam penelitian ini adalah semua pekerja bagian keuangan bendahara keuangan yang mengumpulkan laporan keuangan yang membahas dan memahami akuntansi dari setiap bagian dari Balo'ta membantu lebih dari 51 orang.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Seluruh pengisian kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* yang terdiri atas: sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, dan sangat setuju. Kelima penilaian tersebut di beri bobot sebagai berikut :

- 1 = Sangat tidak setuju (STS)
- 2 = Tidak setuju (TS)
- 3 = Ragu-ragu (RG)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat setuju (ST)

Informasi yang telah dikumpulkan melalui penyebaran survei, kemudian, pada saat itu, para spesialis interaksi ke dalam struktur kuantitatif, khususnya

dengan menetapkan skor untuk solusi atas pertanyaan yang diajukan oleh responden, di mana penilaian tergantung pada pengaturan ( Sugiyono, 2008).

### 3.5 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel bebas, bawahan, dan pengaruh dan selanjutnya mencakup empat faktor eksplorasi. Variabel bebas terdiri dari sistem pengendalian intern, pemahaman akuntansi dan kepentingan administrasi penelaahan, sedangkan variabel terikatnya adalah sifat penyusunan laporan keuangan.

**Tabel 3.1 Variabel Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Pengukuran</b>	<b>Pertanyaan</b>
Pemahaman Akuntansi (X1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manfaat Pemahaman Akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan</li> <li>2. Tujuan Pemahaman Akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan</li> <li>3. Pemahaman akuntansi mempengaruhi kualitas laporan keuangan.</li> </ol>	Likert	Pertanyaan 1
Tingkat Kompetensi (X2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tugas dan fungsi akuntansi</li> <li>2. Pelatihan</li> <li>3. Pedoman proses akuntansi</li> <li>4. Pengalaman di bidang akuntansi</li> </ol>	Likrt	Pertanyaan 2

	5. Pemahaman penyusunan laporan keuangan.		
Sistem Pengendalian Intern (X3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerapan standar perilaku dan etika</li> <li>2. Mengikuti kode etik</li> <li>3. pengendalian menejemen</li> <li>4. pemisahan tugas</li> <li>5. pemeriksaan mendadak</li> <li>6. kerja tim</li> </ol>	Likert	Pertanyaan 3
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. laporan keuangan sesuai pemahaman akuntansi</li> <li>2. pemahaman penyusunan laporan keuangan</li> <li>3. laporan keuangan tepat waktu</li> <li>4. dapat di bandingkan dengan periode sebelumnya</li> <li>5. ketepatan dalam penyusunan laporan keuangan</li> </ol>	Likert	Pertanyaan 4

Sumber: Data diolah (2022)

### 3.6 Analisis Data Penelitian

Informasi pemeriksaan dikumpulkan melalui kuesioner yang kemudian ditangani dengan menggunakan beberapa tes faktual, yaitu:

1. Uji statistik
2. Uji validitas
3. Uji Releabilitas
4. Uji asumsi klasik: uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linier berganda, dan uji multikolienieritas.
5. Uji Hipotesis: uji T
6. Uji Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

### 3.7 Uji Asumsi Statistik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistic yang harus dilakukan pada analisis regresi linier berganda yang berbasis Ordinary Least Square (OLS). Dalam OLS hanya terdapat satu variabel dependen, sedangkan untuk variabel independen berjumlah lebih dari satu. Menurut Ghozali (2018:159) untuk menentukan ketetapan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asusmsi klasik yaitu: uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

#### 3.7.1 Uji normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu (residual) memiliki distribusi normal. Uji normalitas pada program Econometric views 9 (eviews 9) menggunakan cara uji Jarque-Bera . Jarque Bera adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan dua macam cara yaitu:

1. Jika nilai Jarque Bera (J-B)  $\leq \chi^2$  tabel dan probability  $\geq 0,05$  (lebih besar dari 5%) maka data dapat dikatakan terdistribusi normal.
2. Jika nilai Jarque Bera (J-B)  $\geq \chi^2$  tabel dan probability  $\leq 0,05$  (lebih kecil dari 5%) maka data dapat dikatakan tidak terdistribusi normal.

### 3.7.2 Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2018:107). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut, Jika nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

### 3.7.3 Uji heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2018:120) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Dalam pengamatan ini untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Arch. Uji Arch adalah meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen (Ghozali, 2018:137). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai p-value  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima, yang artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
2. Jika nilai p-value  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat masalah heteroskedastisitas.

### 3.7.8 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi itu sendiri memiliki gagasan yang sama dengan pemeriksaan regresi langsung, perbedaan utamanya adalah sejauh jumlah faktor bebas yang digunakan. Pemeriksaan relaps langsung terdiri dari satu variabel bangsal dan satu faktor bebas. Sementara itu, dalam pemeriksaan regresi yang berbeda ada satu variabel bangsal dan setidaknya dua faktor otonom. Penyelidikan relaps yang berbeda diharapkan dapat menentukan arah hubungan (positif/negatif) antara variabel bebas dan variabel terikat. Sangat baik dapat diperkirakan dari koefisien jaminan ( $R^2$ ), uji pengukuran f dan uji pengukuran t. Faktor bebas dalam penelitian ini adalah inside control framework, pemahaman

pembukuan dan minat untuk administrasi review. Kemudian, pada saat itu, variabel terikatnya adalah sifat perencanaan laporan keuangan.

### **3.8 Uji Hipotesis**

#### **3.8.1 Uji parsial (Uji T)**

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Adapun langkah dalam melakukan uji t adalah:

1. Merumuskan hipotesis untuk masing-masing kelompok  
 $H_0$  = berarti secara parsial atau individu tidak ada pengaruh yang signifikan antara  $X_1, X_2, X_3$  dengan  $Y$   
 $H_1$  = berarti secara parsial atau individu ada pengaruh yang signifikan antara  $X_1, X_2, X_3$  dengan  $Y$
2. Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 5% (0,05)
3. Membandingkan tingkat signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) dengan tingkat signifikan t yang diketahui secara langsung dengan kriteria:
  - a. Nilai signifikan  $t < 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
  - b. Nilai signifikan  $t > 0,05$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.
4. Membandingkan t hitung dengan t tabel dengan kriteria sebagai berikut:
  - a. Jika t hitung  $>$  t tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

- b. Jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen

### **3.8.2 Uji koefisien determinasi**

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi yang kecil menandakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2018:97)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Gambaran Umum KSP Balo`Ta**

##### **4.1.1 Sejarah KSP Balo`Ta**

Pada masa awal Orde Baru menurut laporan Bappenas, pemerintah menyadari bahwa ada masalah yang cukup serius terkait dengan koperasi, yakni hilangnya kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu, pada awal Orde Baru, khususnya selama masa Pembangunan Lima Tahun Pertama, pemerintah berusaha kembali meyakinkan masyarakat bahwa tidak ada yang salah dengan koperasi. Pemerintah menyadari bahwa sanering sangat melukai kepercayaan masyarakat. Tetapi masyarakat juga diajak menyadari bahwa sanering adalah pil pahit yang akan berguna untuk mengobati perekonomian yang sedang sakit.

Periode lima tahun pertama Orde Baru sungguh masa yang tidak mudah bagi Bank Toradja. Pada tahun 1965, jumlah anggota yang berjumlah 1.473 tiba-tiba menurun menjadi 503 pada tahun 1966. Asse bank juga jatuh dari Rp 8,87 juta menjadi Rp 66.435. Bisa diduga, para pengurus mulai kehabisan kata-kata untuk meyakinkan anggota untuk bertahan, apalagi untuk menarik anggota baru. Suku bunga pinjaman terpaksa dinaikkan dari tiga persen per bulan terhadap kredit (outstanding) menjadi tujuh persen per bulan. Artinya beban bunga yang harus dibayar anggota yang meminjam menjadi jauh lebih mahal.

Tetapi tampaknya para anggota mulai menyadari bahwa perekonomian harus diperjuangkan dan akan terasa lebih ringan jika dilakukan bersama-sama. Itu sebabnya anggota maupun asset bank pun terus bertumbuh, walau dengan pertumbuhan yang sangat lambat dalam waktu lima tahun. Jumlah anggota sempat naik menjadi 727 orang pada tahun 1970, tetapi kembali turun menjadi 609 pada tahun berikutnya. Dari sisi asset pertumbuhan cukup meyakinkan, pada

tahun 1996 jumlah asset hanya Rp 66.345, kemudian pada tahun 1970 sudah meningkat menjadi Rp 1.236.049, atau tumbuh rata-rata 440 persen per tahun.

Dalam kondisi seperti itulah muncul rencana bahwa pemerintah bermaksud untuk menata system perbankan nasional. Bank Indonesia menilai bahwa jumlah bank di Indonesia terlalu banyak, dan sebagian besar sangat lemah di sisi manajemen dan permodalan. Itu sebabnya Bank Indonesia di satu sisi berusaha mengurangi yang sudah ada, di sisi lain memutuskan untuk tidak memberi izin baru sektor perbankan.

Bank Toraja menjadi salah satu korban kebijakan penertiban ini. Ketika itu badan usaha ini memang bank, tetapi jelas bahwa struktur kepemilikannya sepenuhnya koperasi. Sampai pada saat itu model badan usaha seperti itu, bank-koperasi, masih tergolong lazim. Tetapi kemudian menawarkan pilihan, setiap bank-koperasi diminta memilih untuk menjadi bank saja atau koperasi saja. Secara formal pilihannya dua, tetapi secara informal pemerintah lebih mendorong kepada pilihan yang kedua koperasi. Sebab, sebagaimana tertuang dalam surat keputusan bersama (SKB) Gubernur Bank Indonesia (Kep./CB/I/71), Menteri Transmigrasi dan Koperasi (No.263/Kpts/Metranskop/71) dan Menteri Keuangan (No.Kop.688/MK/IV/71), terasa keinginan pemerintah bahwa di Indonesia hanya ada sejumlah kecil bank saja, tetapi kuat secara keuangan dan manajemen.

Pada tahun 1971 pemerintah memasuki periode Pelita II (Pembangunan Lima Tahun). Di bidang koperasi pemerintah bermaksud memperkuat perekonomian rakyat dengan mendorong pertumbuhan koperasi. Model koperasi yang didorong oleh pemerintah saat itu adalah Koperasi Unit Desa (KUD) dengan gagasan bahwa tanah air memiliki koperasi mandiri., beranggotakan seluruh warga desa yang bersangkutan. Inilah alasan pemerintah lebih mendorong bank-koperasi yang ada pada saat itu untuk berubah menjadi koperasi penuh.

Pada Agustus 1971, para pengurus Bank Toradja merespon dengan menyelenggarakan serangkaian rapat untuk menyikapi imbauan pemerintah. Jadi ketika mengetahui bahwa pemerintah mengubah peraturan dan Bank Toradja harus berubah, para pengurus tidak mau sekedar mengubah bentuk badan hukum dari bank-koperasi menjadi koperasi, tetapi harus disertai dengan perubahan semangat yang menyeluruh, baik jajaran pengurus maupun anggota.

Setelah empat bulan setelah Surat Keputusan Bersama (SKB) tiga menteri ditandatangani, Bank Toradja resmi berubah nama menjadi Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja pada Januari 1972.

#### **4.1.2 Visi dan Misi KSP Balo`Ta**

##### **Visi**

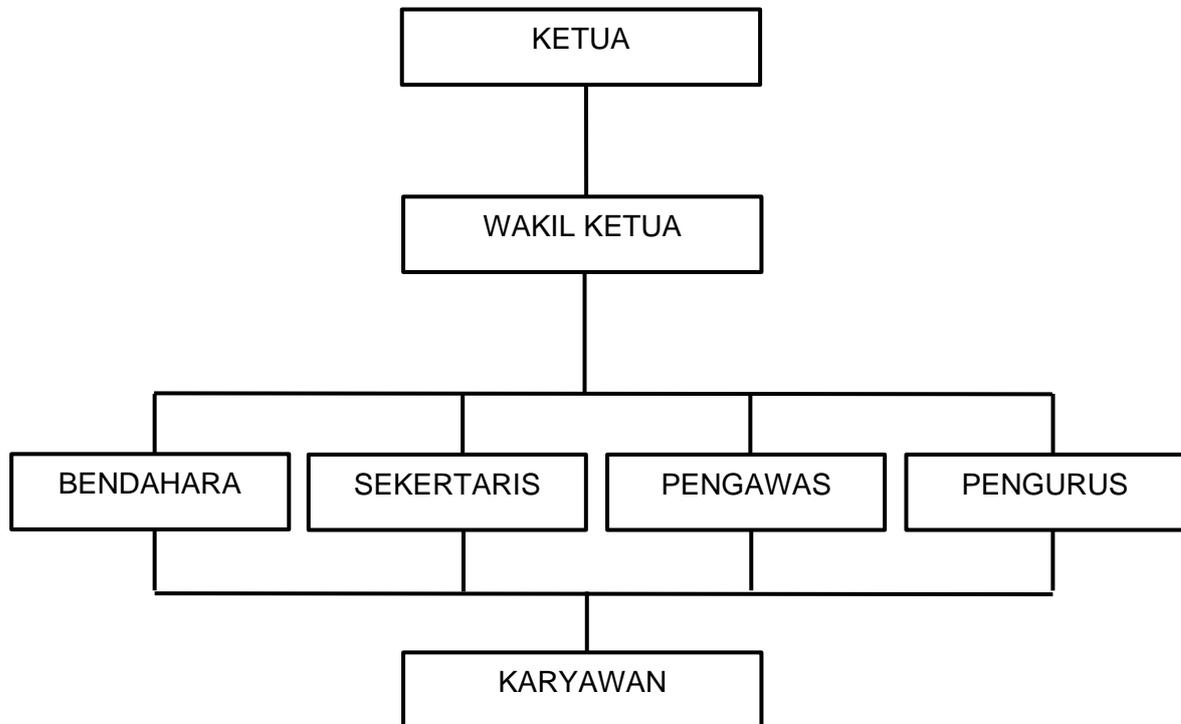
“Terwujudnya KSP Balo`Ta sebagai salah satu pilar ekonomi kerakyatan yang tangguh, mandiri dan professional.”

##### **Misi**

1. Meningkatkan kualitas SDM
2. Penerapan system manajemen yang jelas, transparan, terarah, dan bertanggung jawab
3. Meningkatkan sumber-sumber permodalan
4. Menjalin kemitraan yang saling menguntungkan
5. Pelayanan Simpan Pinjam yang sehat (5C0 dan meningkatkan pelayanan kesejahteraan anggota.

#### 4.1.3 Struktur Pengurus KSP Balo`Ta

Pada tanggal 26 Juli 2022 susunan pengurus KSP Balo' Toraja (Balo'Ta) adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.1 Struktur Pengurus KSP Balo`Ta**

#### 4.1.4 Uraian Tugas KSP Balo`Ta

Adapun uraian tugas kepengurusan KSP Balo`Ta Tana Toraja sebagai berikut:

1. Ketua dan wakil ketua bertanggung jawab sebagai pengambilan keputusan tertinggi sekaligus sebagai pimpinan atau yang memperoleh kepercayaan dalam menjalankan organisasi dan kegiatan atau usaha-usaha organisasi.
2. Bendahara adalah seorang yang diberi amanah untuk menyimpan uang, dan mengelola keuangan KSP Balo`Ta.

3. Sekertaris memiliki tanggung jawab mengurus semua administrasi di KSP Balo`Ta dan menyiapkan berkas apabila ada anggota yang ingin mengajukan pinjaman atau pembukaan cabang baru.
4. Pengawas dan pengurus memiliki tugas untuk mengawasi, dan mengarahkan pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan oleh anggota koperasi.
5. Karyawan memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan berinteraksi langsung dengan anggota terutama pada bagian penagihan angsuran peminjaman yang di lakukan oleh anggota koperasi.

## 4.2 Hasil Penelitian

### 4.2.1 Karakteristik responden

Setiap responden diberikan angket untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang telah disediakan oleh peneliti. Berikut adalah karakteristiknya:

- a. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin.

**Tabel 4.1** Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin.

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-Laki	30	$30/51 \times 100\% = 58\%$
2.	Perempuan	21	$21/51 \times 100\% = 42\%$
	<b>Total</b>	<b>51</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data primer yang diolah peneliti*

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki adalah 30 responden atau 58%. Sedangkan jumlah responden perempuan adalah 21 responden atau 42%. Berdasarkan karakteristik jenis kelamin dapat diketahui bahwa responden laki-laki lebih besar dari responden perempuan.

- b. Deskripsi responden berdasarkan pendidikan dengan jurusan apa yang pernah di tempuh.

**Tabel 4.2** Deskripsi responden berdasarkan pendidikan dengan jurusan apa yang pernah di tempuh.

No.	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Fakultas ekonomi	50	$50/51 \times 100\% = 98\%$
2.	Jurusan lainnya	1	$1/51 \times 100\% = 2\%$
	<b>Total</b>	<b>51</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data primer yang diolah peneliti*

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan pendidikan jurusan akuntansi, menejemen, dan akuntansi adalah 50 responden atau 98%. Sedangkan responden dengan pendidikan lainnya adalah 1 responden atau 2%. Maka, diketahui bahwa responden dengan pendidikan jurusan akuntansi, menejemen, dan akuntansi lebih banyak dibandingkan responden dengan pendidikan lainnya.

- c. Deskripsi responden berdasarkan Pendidikan terakhir

**Tabel 4.3** Deskripsi responden berdasarkan Pendidikan terakhir

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
1.	SMA sederajat	0	$0/51 \times 100\% = 0\%$
2.	D3, S1 atau S2	51	$51/51 \times 100\% = 100\%$
	<b>Total</b>	<b>51</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data primer yang diolah peneliti*

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan pendidikan terakhir SMA sederajat adalah 0 responden atau 0%. Sedangkan responden dengan pendidikan terakhir D3/S1 atau S2 adalah 51 responden atau 100%. Maka, diketahui bahwa responden dengan pendidikan terakhir D3, S1 atau S2 lebih banyak dibandingkan responden dengan pendidikan terakhir SMA sederajat.

d. Deskripsi responden berdasarkan lama bekerja

**Tabel 4.4** Deskripsi responden berdasarkan lama bekerja.

No.	Lama Bekerja	Jumlah	Persentase (%)
1.	< 5 Tahun	38	$38/51 \times 100\% = 75\%$
2.	5-10 Tahun	13	$13/51 \times 100\% = 25\%$
3.	>10 Tahun	0	0%
	Total	51	100%

*Sumber : Data primer yang diolah peneliti*

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan lama bekerja < 5 tahun adalah 38 responden atau 75%, responden dengan lama bekerja 5-10 tahun adalah 13 responden atau 25%, responden dan responden dengan lama bekerja > 10 tahun adalah 0 responden atau 0%. Berdasarkan karakteristik lama bekerja responden dengan usia < 5 tahun lebih banyak dibandingkan responden dengan lama bekerja 5-10 tahun, dan lama bekerja > 10 tahun.

#### 4.2.2 Deskripsi variabel penelitian

Angket penelitian telah disebarakan kepada responden yang terdiri dari 31 item pernyataan yang dibagi menjadi 4 kategori, yaitu:

1. 8 (delapan) pernyataan digunakan untuk variabel pemahaman akuntansi.
2. 8 (delapan) pernyataan digunakan untuk variabel tingkat kompetensi.
3. 8 (delapan) pernyataan digunakan untuk variabel system pengendalian intern.
4. 7 (Tujuh) pertanyaan digunakan untuk variable Laporan Keuangan Koperasi

#### 4.2.3 Pengujian Hipotesis

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada penelitian ini ditujukan untuk memberikan gambaran kondisi data yang digunakan untuk setiap variabel. Nilai yang diamati dalam analisis ini adalah nilai Minimum, Maksimum, Rata-rata dan Standar Deviasi. Berikut adalah statistik deskriptif pada setiap variabel:

- a). Pemahaman Akuntansi (X1).

**Tabel 4.5** Statistik Deskripsi Pemahaman Akuntansi.

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
PA1	51	1	5	72	1.41	1.099
PA2	51	1	5	57	1.12	.588
PA3	51	1	3	60	1.18	.555
PA4	51	1	5	64	1.25	.796
PA5	51	1	5	64	1.25	.845
PA6	51	1	4	64	1.25	.717
PA7	51	1	5	60	1.18	.623
PA8	51	1	5	63	1.24	.839
Valid N (listwise)	51					

Sumber: Lampiran Output SPSS, 2022

Tabel di atas menunjukkan untuk item pernyataan pemahaman akuntansi nomor PA1 nilai terkecil yaitu 1, nilai terbesar yaitu 5, total nilai yaitu 72, nilai rata-rata yaitu 1,41 dan standar deviasinya yaitu 1.099. Item pernyataan PA2 nilai terkecil yaitu 1, nilai terbesar yaitu 5, total nilai yaitu 57, nilai rata-rata yaitu 1,12 dan standar deviasinya yaitu 0.588. Item pernyataan PA3 nilai terkecil yaitu 1, nilai terbesar yaitu 3, total nilai yaitu 60, nilai rata-rata yaitu 1,18 dan standar deviasinya yaitu 0.555. Item pernyataan PA4 nilai terkecil yaitu 1, nilai terbesar yaitu 5, total nilai yaitu 64, nilai rata-rata yaitu 1,25 dan standar deviasinya yaitu 0.796. Item pernyataan PA5 nilai terkecil yaitu 1, nilai terbesar yaitu 5, total nilai yaitu 64, nilai rata-rata yaitu 1,25 dan standar deviasinya yaitu 0.796. Item pernyataan PA6 nilai terkecil yaitu 1, nilai terbesar yaitu 4, total nilai yaitu 64, nilai rata-rata yaitu 1,25 dan standar deviasinya yaitu 0.717. Item pernyataan PA7 nilai terkecil yaitu 1, nilai terbesar yaitu 5, total nilai yaitu 60, nilai rata-rata yaitu 1,18 dan standar deviasinya yaitu 0.623. Item pernyataan PA8 nilai terkecil yaitu 1, nilai terbesar yaitu 5, total nilai yaitu 63, nilai rata-rata yaitu 1,24 dan standar deviasinya yaitu 0.839.

b). Tingkat Kompetensi (X2).

**Tabel 4.6** Statistik Deskripsi Tingkat Kompetensi

<b>Descriptive Statistics</b>						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
TK1	51	1	4	59	1.16	.579
TK2	51	1	5	61	1.20	.749
TK3	51	1	4	60	1.18	.590
TK4	51	1	5	61	1.20	.693
TK5	51	1	3	56	1.10	.361
TK6	51	1	4	57	1.12	.475
TK7	51	1	5	59	1.16	.644
TK8	51	1	5	59	1.16	.644
Valid N (listwise)	51					

Sumber: Lampiran Output SPSS, 2022

Tabel di atas menunjukkan untuk item pernyataan tingkat kompetensi nomor TK1 nilai terkecil yaitu 1, nilai terbesar yaitu 4, total nilai yaitu 59, nilai rata-rata yaitu 1,16 dan standar deviasinya yaitu 0,579. Item pernyataan TK2 nilai terkecil yaitu 1, nilai terbesar yaitu 5, total nilai yaitu 61, nilai rata-rata yaitu 1,20 dan standar deviasinya yaitu 0,749. Item pernyataan TK3 nilai terkecil yaitu 1, nilai terbesar yaitu 6, total nilai yaitu 60, nilai rata-rata yaitu 1,18 dan standar deviasinya yaitu 0,590. Item pernyataan TK4 nilai terkecil yaitu 1, nilai terbesar yaitu 5, total nilai yaitu 61, nilai rata-rata yaitu 1,20 dan standar deviasinya yaitu 0,693. Item pernyataan TK5 nilai terkecil yaitu 1, nilai terbesar yaitu 3, total nilai yaitu 56, nilai rata-rata yaitu 1,10 dan standar deviasinya yaitu 0,361. Item pernyataan TK6 nilai terkecil yaitu 1, nilai terbesar yaitu 4, total nilai yaitu 57, nilai rata-rata yaitu 1,12 dan standar deviasinya yaitu 0,475. Item pernyataan TK7 nilai terkecil yaitu 1, nilai terbesar yaitu 5, total nilai yaitu 59, nilai rata-rata yaitu 1,16 dan standar deviasinya yaitu 0,644. Item

pernyataan TK8 nilai terkecil yaitu 1, nilai terbesar yaitu 5, total nilai yaitu 59, nilai rata-rata yaitu 1,16 dan standar deviasinya yaitu 0,644.

c). Sistem Pengendalian Intern (X3)

**Tabel 4.7** Statistik Deskripsi Sistem Pengendalian Intern

<b>Descriptive Statistics</b>						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
SPI1	51	1	4	59	1.16	.579
SPI2	51	1	3	58	1.14	.448
SPI3	51	1	4	58	1.14	.530
SPI4	51	1	4	59	1.16	.543
SPI5	51	1	5	60	1.18	.684
SPI6	51	1	3	57	1.12	.431
SPI7	51	1	4	57	1.12	.516
SPI8	51	1	5	60	1.18	.793
Valid N (listwise)	51					

Sumber: Lampiran Output SPSS, 2022

Tabel di atas menunjukkan untuk item pernyataan system pengendalian intern nomor SPI1 nilai terkecil yaitu 1, nilai terbesar yaitu 4, total nilai yaitu 59, nilai rata-rata yaitu 1,16 dan standar deviasinya yaitu 0,579. Item pernyataan SPI2 nilai terkecil yaitu 1, nilai terbesar yaitu 3, total nilai yaitu 58, nilai rata-rata yaitu 1,14 dan standar deviasinya yaitu 0,448. Item pernyataan SPI3 nilai terkecil yaitu 1, nilai terbesar yaitu 4, total nilai yaitu 58, nilai rata-rata yaitu 1,14 dan standar deviasinya yaitu 0,530. Item pernyataan SPI4 nilai terkecil yaitu 1, nilai terbesar yaitu 4, total nilai yaitu 59, nilai rata-rata yaitu 1,16 dan standar deviasinya yaitu 0,543. Item pernyataan SPI5 nilai terkecil yaitu 1, nilai terbesar yaitu 5, total nilai yaitu 60, nilai rata-rata yaitu 1,18 dan standar deviasinya yaitu 0,684. Item pernyataan SPI6 nilai terkecil yaitu 1, nilai terbesar yaitu 3, total nilai yaitu 57, nilai rata-rata yaitu 1,12 dan standar deviasinya yaitu 0,431. Item

pernyataan SPI7 nilai terkecil yaitu 1, nilai terbesar yaitu 4, total nilai yaitu 57, nilai rata-rata yaitu 1,12 dan standar deviasinya yaitu 0,516. Item pernyataan SPI8 nilai terkecil yaitu 1, nilai terbesar yaitu 5, total nilai yaitu 60, nilai rata-rata yaitu 1,18 dan standar deviasinya yaitu 0,793.

d). Laporan Keuangan Koperasi (Y)

**Tabel 4.8** Statistik Deskripsi Laporan Keuangan Koperasi

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
LKK1	51	1	3	56	1.10	0.361
LKK2	51	1	3	54	1.06	0.311
LKK3	51	1	2	53	1.04	0.196
LKK4	51	1	3	59	1.16	0.505
LKK5	51	1	4	59	1.16	0.543
LKK6	51	1	3	54	1.06	0.311
LKK7	51	1	5	60	1.18	0.654
Valid N (listwise)	51					

Sumber: Lampiran Output SPSS, 2022

Tabel di atas menunjukkan untuk item laporan keuangan koperasi nomor LKK1 nilai terkecil yaitu 1, nilai terbesar yaitu 3, total nilai yaitu 56, nilai rata-rata yaitu 1,10 dan standar deviasinya yaitu 0,361. Item pernyataan LKK2 nilai terkecil yaitu 1, nilai terbesar yaitu 3, total nilai yaitu 54, nilai rata-rata yaitu 1,06 dan standar deviasinya yaitu 0,311. Item pernyataan LKK3 nilai terkecil yaitu 1, nilai terbesar yaitu 2, total nilai yaitu 53, nilai rata-rata yaitu 1,04 dan standar deviasinya yaitu 0,196. Item pernyataan LKK4 nilai terkecil yaitu 1, nilai terbesar yaitu 3, total nilai yaitu 59, nilai rata-rata yaitu 1,16 dan standar deviasinya yaitu 0,505. Item pernyataan LKK5 nilai terkecil yaitu 1, nilai terbesar yaitu 4, total nilai yaitu 59, nilai rata-rata yaitu 1,16 dan standar deviasinya yaitu 0,505. Item pernyataan LKK6 nilai terkecil yaitu 1, nilai terbesar yaitu 3, total nilai yaitu

54, nilai rata-rata yaitu 1,06 dan standar deviasinya yaitu 0,311. Item pernyataan LKK7 nilai terkecil yaitu 1, nilai terbesar yaitu 5, total nilai yaitu 60, nilai rata-rata yaitu 1,18 dan standar deviasinya yaitu 0,654.

## 2. Uji Validitas

Berikut ini hasil pengujian validasi dari angket yang disebar kepada karyawan bagian pembukuan atau keuangan pada 51 Cabang Koperasi pada Koperasi KSP Balo`Ta.

**Tabel 4.9** Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman akuntansi

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
PA1	0,294	0,275	Valid
PA2	0,625	0,275	Valid
PA3	0,919	0,275	Valid
PA4	0,801	0,275	Valid
PA5	0,478	0,275	Valid
PA6	0,663	0,275	Valid
PA7	0,462	0,275	Valid
PA8	0,540	0,275	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel pemahaman akuntansi (X1) adalah valid. Hal ini diketahui dari nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

**Tabel 4.10** Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Kompetensi

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
TK1	0,617	0,275	Valid
TK2	0,614	0,275	Valid
TK3	0,443	0,275	Valid
TK4	0,862	0,275	Valid
TK5	0,759	0,275	Valid
TK6	0,744	0,275	Valid
TK7	0,719	0,275	Valid
TK8	0,661	0,275	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel Tingkat Kompetensi (X2) adalah valid. Hal ini diketahui dari nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

**Tabel 4.11** Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Pengendalian Intern

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
SPI1	0,941	0,275	Valid
SPI2	0,967	0,275	Valid
SPI3	0,858	0,275	Valid
SPI4	0,875	0,275	Valid
SPI5	0,740	0,275	Valid
SPI6	0,696	0,275	Valid
SPI7	0,727	0,275	Valid
SPI8	0,808	0,275	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel Sistem Pengendalian Intern (X3) adalah valid.

Hal ini diketahui dari nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

**Tabel 4.12** Hasil Uji Validitas Variabel Laporan Keuangan

## Koperasi

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
LKK1	0,927	0,275	Valid
LKK2	0,734	0,275	Valid
LKK3	0,587	0,275	Valid
LKK4	0,929	0,275	Valid
LKK5	0,848	0,275	Valid
LKK6	0,652	0,275	Valid
LKK7	0,824	0,275	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel Laporan Keuangan Koperasi (Y) adalah valid.

Hal ini diketahui dari nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

### 3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data variable penelitian reliabel atau tidak. Untuk medeteksi tingkat reliabilitas, peneliti menggunakan metode Alpha Cronbach's diukur berdasarkan skala Alpha Cronbach's 0 sampai dengan 1. Skala itu dikelompokkan ke dalam lima macam sebagai berikut:

1. Nilai Alpha Cronbach's 0,00 sampai dengan 0,20 berarti kurang reliabel
2. Nilai Alpha Cronbach's 0,21 sampai dengan 0,40 agak reliabel
3. Nilai Alpha Cronbach's 0,42 sampai dengan 0,60 cukup reliabel
4. Nilai Alpha Cronbach's 0,61 sampai dengan 0,80 reliabel
5. Nilai Alpha Cronbach's 0,81 sampai dengan 1,00 sangat reliabel

Berikut ini hasil pengujian reliabilitas dari angket yang disebar kepada karyawan bagian pembukuan atau keuangan pada 51 Cabang Koperasi pada Koperasi KSP Balo`Ta

**Tabel 4.13** Uji Reliabilitas Pemahaman Akuntansi (X1)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.738	8

Sumber: Lampiran Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien Cronbach's Alpha untuk variabel pemanfaatan akuntansi sebesar 0,738. Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah reliabel.

**Tabel 4.14** Uji Reliabilitas Tingkat Kompetensi (X2)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.817	8

Sumber: Lampiran Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien Cronbach's Alpha untuk variabel tingkat kompetensi sebesar 0,817. Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah sangat reliabel.

**Tabel 4.15** Uji Reliabilitas Sistem Pengendalian Intern (X3)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.924	8

Sumber: Lampiran Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien Cronbach's Alpha untuk variabel system penegndalian intern sebesar 0,924. Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah sangat reliabel.

**Tabel 4.16** Uji Reliabilitas Laporan Keuangan Akuntansi (Y)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.883	7

Sumber: Lampiran Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien Cronbach's Alpha untuk variabel laporan keuangan koperasi sebesar 0,883. Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah sangat reliabel.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a). Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variable, apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi normalitas data, peneliti menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov. Asumsi data dikatakan normal jika nilai sig diatas 0,05 atau 5%.

Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.21222519
Most Extreme Differences	Absolute	.420
	Positive	.420
	Negative	-.329
Test Statistic		.420
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.186
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Lampiran Output SPSS

Berdasarkan tabel One-Sample Kolmogorov Smirnov Test diperoleh angka Asymp, Sig. (2-tailed) yaitu  $0,186 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini didistribusikan secara normal karena memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05.

#### b). Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi interkorelasi atau hubungan yang kuat antar variabel independen atau variabel bebas. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas:

**Tabel 4.18** Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.588	.570		4.539	<.001		
	Pemahaman Akuntansi	.040	.109	.062	.365	.717	.194	5.162
	Tingkat Kompetensi	.079	.180	.107	.438	.664	.095	9.517
	Sistem Pengendalian Intern	.440	.153	.699	2.880	.006	.096	9.377

a. Dependent Variable: Laporan Keuangan Akuntansi

Sumber: Lampiran Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai VIF yaitu 5,162 (pemahaman akuntansi /X1), 9,517 (tingkat kompetensii/X2) dan 9.377 (system penegndalian inter/X3). Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian terbebas dari multikolinieritas karena nilai VIF lebih kecil dari 10.

#### c). Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan vatiance (variasi) dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi adanya gejala heterokedastisitas dengan melakukan uji park gleyser dengan cara mengorelasikan nilai absolute resiudalnya dengan tiap tiap variable independen. Apabila hasil nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikansi lebih dari nilai  $\alpha = 0,05$ , maka model tidak mengalami heterokedastisitas.

**Tabel 4.19** Hasil Uji Heterokedastisitas

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	202.212	3	67.404	43.117	.07 <sup>b</sup>
	Residual	73.474	47	1.563		
	Total	275.686	50			
a. Dependent Variable: Laporan Keuangan Akuntansi						
b. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Akuntansi, Tingkat Kompetensi						

Sumber: Lampiran Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil uji heteroskedastisitas sebesar 0,07 yang memiliki nilai sig. > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

#### 5. Uji Regresi Linier Berganda

Secara ringkas hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat tabel berikut ini:

**Tabel 4.20** Hasil Uji Regresi Linier Berganda

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.588	.570		4.539	<.001
	Pemahaman Akuntansi	.040	.109	.062	.365	.717
	Tingkat Kompetensi	.079	.180	.107	.438	.664
	Sistem Pengendalian Intern	.440	.153	.699	2.880	.006
a. Dependent Variable: Laporan Keuangan Akuntansi						

Sumber: Lampiran Output SPSS

1. Konstanta Y (kualitas laporan keuangan) sebesar 2,588 yang menyatakan bahwa apabila variabel pemahaman akuntansi, tingkat kompetensi, dan system pengendalian inter bernilai konstan atau tetap maka kualitas laporan keuangan sebesar 2,588%.
  2. Koefisien regresi X1 sebesar 0,40 menunjukkan bahwa apabila pemahaman akuntansi ditingkatkan maka kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 0,40%.
  3. Koefisien regresi X2 sebesar 0,79 menunjukkan bahwa apabila tingkat kompetensi ditingkatkan maka kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 0,79%.
  4. Koefisien regresi X3 sebesar 0,440 menunjukkan bahwa apabila system pengendalian intern ditingkatkan maka kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 0,440%.
6. Uji Hipotesis

Uji Signifikan Parsial (Uji T)

**Tabel 4.21** Hasil Uji T

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.588	.570		4.539	<.001
	Pemahaman Akuntansi	.040	.109	.062	.365	.717
	Tingkat Kompetensi	.079	.180	.107	.438	.664
	Sistem Pengendalian Intern	.440	.153	.699	2.880	.006

a. Dependent Variable: Laporan Keuangan Akuntansi

Sumber: Lampiran Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel Pemahaman Akuntansi (X1)

Karena nilai sig = 0,717 > 0,05 maka disimpulkan H1 ditolak / negative yang berarti variabel pemahaman akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Variabel Tingkat Kompetensi (X2)

Karena nilai sig 0,664 > 0,05 maka disimpulkan H2 ditolak / negatif yang berarti variabel tingkat kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

3. Variabel Sistem Pengendalian Intern (X3)

Karena nilai sig 0,006 < 0,05 maka disimpulkan H3 diterima / positif yang berarti variabel system pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

7. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 4.22** Hasil Uji Koefisien Determinasi

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.856 <sup>a</sup>	.733	.716	1.250
a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Akuntansi, Tingkat Kompetensi				

Sumber: Lampiran Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai R Square sebesar 0,733.

Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen (pemahaman akuntansi, tingkat kompetensi, sistem pengendalian intern) sebesar 73,3% terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi KSP Balo`Ta. Sedangkan 26,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor- faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### 4.3 Pembahasan

Pada bagian pembahasan ini, akan dijelaskan pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 4.3.1 Pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan Koperasi KSP Balo`Ta (H1).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berpengaruh negatif dan tidak signifikan dari pemahaman akuntansi (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi (Y) di Koperasi KSP Balo`Ta. Melalui analisis regresi sederhana diperoleh 0,40 menunjukkan bahwa apabila pemahaman akuntansi ditingkatkan maka kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 0,40%. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,733 berarti bahwa sebesar 73,3% variabel Kualitas Laporan Keuangan Koperasi dapat dijelaskan oleh variabel pemahaman akuntansi, sedangkan sisanya sebesar 26,7% dijelaskan oleh faktor lain. Nilai konstanta sebesar 2,588 berarti jika variabel pemahaman akuntansi dianggap konstan, maka nilai Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Balo`Ta sebesar 2,588. Nilai Signifikan Uji Hipotesis didapatkan 0,717 yang berarti  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak atau tidak berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Koperasi KSP Balo`Ta.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Intania (2019) yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini disebabkan karena tidak semua responden berlatar belakang pendidikan akuntansi maupun yang telah mengikuti pelatihan di bidang akuntansi.

Dan hasil penelitian ini juga bertolak belakang dengan penelitian Dewi (2017) yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi koperasi terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia

berpengaruh positif, karena hampir semua responden berlatar belakang pendidikan akuntansi.

#### **4.3.2 Tingkat kompetensi terhadap kualitas laporan keuangan Koperasi KSP Balo`Ta (H2).**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berpengaruh negatif dan tidak signifikan dari tingkat kompetensi (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi (Y) di Koperasi KSP Balo`Ta. Melalui analisis regresi sederhana diperoleh 0,79 menunjukkan bahwa apabila tingkat kompetensi ditingkatkan maka kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 0,79%. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,733 berarti bahwa sebesar 73,3% variabel Kualitas Laporan Keuangan Koperasi dapat dijelaskan oleh variabel tingkat kompetensi, sedangkan sisanya sebesar 26,7% dijelaskan oleh faktor lain. Nilai konstanta sebesar 2,588 berarti jika variabel tingkat kompetensi dianggap konstan, maka nilai Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Balo`Ta sebesar 2,588. Nilai Signifikan Uji Hipotesis didapatkan 0,664 yang berarti  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak atau tidak berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Koperasi KSP Balo`Ta.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Lohanda (2017) bahwa tingkat pendidikan atau kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangan. Hal ini disebabkan karena kurangnya kompetensi yang memahami penyusunan laporan keuangan.

Dan hasil ini bertolak belakang dengan penelitian Ni Wayan (2020) bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini disebabkan karena kompetensi memahami penyusunan laporan keuangan yang baik.

#### **4.3.3 Sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan Koperasi KSP Balo`Ta (H3).**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Sistem Pengendalian Internal (X3) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi (Y) di Koperasi KSP Balo`Ta. Melalui analisis regresi sederhana diperoleh 0,040 menunjukkan bahwa apabila system pengendalian intern ditingkatkan maka kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 0,040%. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,733 berarti bahwa sebesar 73,3% variabel Kualitas Laporan Keuangan Koperasi dapat dijelaskan oleh variabel Sistem Pengendalian Internal, sedangkan sisanya sebesar 26,7% dijelaskan oleh faktor lain. Nilai konstanta sebesar 2,588 berarti jika variabel Sistem Pengendalian Internal dianggap konstan, maka nilai Kualitas Laporan Keuangan Koperasi KSP Balo`Ta sebesar 2,588. Nilai Signifikan Uji Hipotesis didapatkan 0,006 yang berarti  $< 0,05$  maka dapat di simpulkan bahwa H3 diterima atau berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Koperasi KSP Balo`Ta.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Putri (2019) yang menunjukkan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini di sebabkan karena mengoptimalkan seluruh komponennya agar bertujuan untuk menghasilkan kualitas laporan keuangan dan juga mempertimbangkan target laporan keuangan yang sudah ditetapkan.

Dan hasil ini bertolak belakang dengan Indria (2018) yang menunjukkan bahwa system pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini dipengaruhi oleh sistem pengendalian intern pemerintah dikarenakan sedikitnya jawaban responden yang menjawab sangat setuju dan lebih dominan pada jawaban setuju.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemahaman akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi KSP Balo`Ta, maka hipotesis H1 dinyatakan **ditolak / negative**. Hasil ini sejalan dengan penelitian Intania (2019) yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini disebabkan karena tidak semua responden berlatar belakang pendidikan akuntansi maupun yang telah mengikuti pelatihan di bidang akuntansi. Dan hasil penelitian ini juga bertolak belakang dengan penelitian Dewi (2017) yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi koperasi terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia berpengaruh positif, karena hampir semua responden berlatar belakang pendidikan akuntansi.
2. Tingkat kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi KSP Balo`Ta, maka hipotesis H2 dinyatakan **ditolak / Negatif**. Hasil ini sejalan dengan penelitian Lohanda (2017) bahwa tingkat pendidikan atau kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangan. Hal ini disebabkan karena kurangnya kompetensi yang memahami penyusunan laporan keuangan. Dan hasil ini bertolak belakang dengan penelitian Ni Wayan (2020) bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini

di sebabkan karena kompetensi memahami penyusunan laporan keuangan yang baik.

3. Sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi KSP Balo`Ta, maka hipotesis H3 dinyatakan **diterimah / Positif**. Hasil ini sejalan dengan penelitian Putri (2019) yang menunjukkan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini di sebabkan karena mengoptimisasikan seluruh komponennya agar bertujuan untuk menghasilkan kualitas laporan keuangan dan juga mempertimbangkan target laporan keuangan yang sudah ditetapkan. Dan hasil ini bertolak belakang dengan Indria (2018) yang menunjukkan bahwa system pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini dipengaruhi oleh sistem pengendalian intern pemerintah dikarenakan sedikitnya jawaban responden yang menjawab sangat setuju dan lebih dominan pada jawaban setuju.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat kita ambil dari penelitian ini adalah:

1. Pada penelitian berikutnya dapat di tambahkan variable lain dalam mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada Koperasi KSP Balo`Ta.
2. Pengumpulan data perlu ditambahkan dengan metode wawancara karena kelemahan dengan menggunakan kuesioner peneliti tidak dapat mengetahui apa alasan-alasan yang diuraikan dalam bentuk kalimat. Hal tersebut bertujuan agar data yang diperoleh lebih jelas dengan kondisi yang sebenarnya karena jawaban responden diikuti dengan berbagai alasan yang memperkuat argumen mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, S., & Mujiyati. (2017). *Motivasi Prestasi Belajar Siswa di Indonesia: Kajian Meta-Analisis*. *Konselor*. 6 (4): h. 150-157.
- Ariantini, dkk (2014). *Penerapan SAK ETAP dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Lembang Sejahtera Mandiri*
- Arismawati, Kadek Nanik. dkk. (2017). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi Koperasi Berbasis SAK-ETAP, Kematangan Usia, Perilaku, dan Efektivitas Kinerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Buleleng (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Buleleng, Sawan, Kubutambahan, dan Tejakula)*. *E-Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Vol : 8 No : 2 Tahun 2017)*.
- Ayu Mahayani, Ni Luh.(2021). *Prosocial Behavior dan Persepsi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Konteks Budaya Tri Hita Karana*.*Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol.12 No.2
- Bastian, Indra. 2006. *Sistem Akuntansi Sektor Publik*, Edisi 2, Jakarta : Salemba Empat.
- Budiyanto, M. E. 2013. *Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dewi, (2017). *Pengaruh bauran Pemasaran Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada UD. Kharisma Jember*. Fakultas ekonomi Prodi manajemen Universitas Muhammadiyah Jember.
- Dewi, L., & Nathania, S. (2018). *Pengukuran Aspek Kepuasan Konsumen Le Fluffy Dessert*. *Jurnal Bisnis Terapan*, 2(01), 61–72.  
<https://doi.org/10.24123/jbt.v2i01.1087>
- Drs. S. Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

- Gustina, M & Christiawan, YJ. (2015). “ *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan pada Sektor Keuangan*”, *BUSINESS ACCOUNTING REVIEW*, Vol. 3, No. 1, pp. 223-232.
- Hamzah, dkk. (2014). *Variabel Penelitian dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Ina Publikatama.
- Hartadi, Bambang. 1999. *Internal Auditing*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Hermawan Kartajaya. 2003. *Marketing In Venus*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Hutapea, Parulian dan Nurianna Thoha. 2008. *Kompetensi Plus*. Jakarta, Utama.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas publik ( SAK ETAP)*. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia
- Ikatan Akuntansi Indonesia. *PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan*– edisi revisi (2015.) Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo
- Indrayati. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi (Teori dan Konsep Desain SIA)*. Aditya Media Publishing.
- Kieso dan Weygandt. 2011. *Intermediate Accounting* edisi tahun (2011). Jakarta: Erlangga.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi*. Edisi empat. Jakarta: Salemba Empat
- Noerirawan. 2012. *Pengaruh Faktor Internal Dan External Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaaan*. *Jurnal Akuntansi* Vol. 1 No. 2 Hal 4.
- Pearce John dan Richard B. Robinson Jr. 2008. *Manajemen Strategi Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*. (Jakarta: Salemba Empat)
- Philip dan Kevin L. Keller, 2016. *Manajemen Pemasaran*, Global Edition. Pearson Prentice Hall.

- Pradipta, Dyah Hayu dan Supriyadi. (2015). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Profitabilitas, Leverage, dan Komisaris Independen Terhadap Praktik Penghindaran Pajak*. Jurnal FEB Universitas Gadjah Mada.
- Rudianto.2006."Akuntansi Koperasi", Jakarta : Grafindo
- Sekaran, Uma, (2006), *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis Buku 1 Edisi 4*, Jakarta : Salemba Empat
- Soimah, Siti. 2014. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara*. Skripsi. Universitas Bengkulu.
- Sudiyatno, Bambang dan Elen Puspitasari, 2010, "*Pengaruh Kebijakan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)*", *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol. 2, No. 1, hal. 1 – 22.
- Sugiri, Slamet dan Bogat Agus Riyono. (2008). *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: STIM
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Thomas. (2013), *Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Sebawang Kecamatan Sesayap Kabupaten Tana Tidung*, *eJurnal Pemerintahan Integratif*. Volume 1, Nomor 1, Hal. 51-64.
- Trisiana, (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2015)*. Jogjakarta.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun (1992) *Tentang Perkoperasian*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun (2012) *Tentang Perkoperasian.*

Wardani, D.K., dan Rumiyaun. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus WP PKB roda empat di Samsat Drive Thru Bantul).* Jurnal Akuntansi, Vol. 5 No. 1.

Widodo, Joko. (2001). *Etika Birokrasi Dalam Pelayanan Publik.* Malang: CV. Citra Malang.

Wilfa, Razanisa. (2016). *Pengaruh Persepsi Pemilik Terhadap Laporan Keuangan Dan Pemahaman Akuntansi Pelaku Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM fashion di Kabupaten Sleman.* Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Yosefrinaldi. (2013). *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Studi Empiris Pada Dinas Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Se-Sumatera Barat).* Vol.1, No.1.

Yunita, Trisiana. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015).* Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1****KUESIONER PENELITIAN****PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI KOPERASI BERDASARKAN  
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA  
AKUNTABILITAS PUBLIK, TINGKAT KOMPETENSI, DAN SISTEM  
PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN  
KEUANGAN PADA KOPERASI BALO`TA (STUDI KASUS PADA  
KOPERASI BALO`TA CABANG MAKASSAR)**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Responden yang terhormat, Sehubung dengan penelitian yang saya lakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana, dengan ini saya;

Nama : Apriadi

NIM : 1710321038

Memohon partisipasi Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk memberikan informasi yang sekiranya penulis butuhkan untuk mengembangkan penelitian yang penulis lakukan melalui kuesioner ini. Semua informasi yang penulis peroleh dari kuesioner ini hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini. Partisipasi Bapak/Ibu/Saudara(i) sangat bermanfaat dalam menunjang keberhasilan penelitian yang penulis lakukan.

Penulis sangat berharap agar dalam pengisian kuesioner ini Bapak/Ibu/Saudara(i) berkenan mengisinya dengan lengkap dan jujur sesuai dengan keadaan. Setiap jawaban Bapak/Ibu/Saudara(i) merupakan bantuan yang sangat bernilai bagi penelitian ini. Atas kerjasamanya, penulis mengucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Apriadi

Peneliti

## Data Umum Responden

Isilah identitas Bapak/Ibu/Saudara(i) dengan benar. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap sesuai.

Nama : .....

Alamat : .....

Nomor Telp/Hp : .....

Usia : .....

Nama Koperasi : .....

Jenis Kelamin :  Laki – Laki  Perempuan

Pendidikan dengan jurusan apa yang pernah Bapa/Ibu/Saudara/i tempuh?

- Jurusan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi
- Jurusan lainnya (Bukan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi)

Apa jenjang Pendidikan terakhir Bapa/Ibu/Saudara/i ?

- SMA Sederajat
- D3, S1 atau S2

Berapa lamakah Bapak/Ibu/Saudara/i menjadi pengurus di koperasi ini?

- < 5 Tahun
- 5 – 10 Tahun
- >10 Tahun

**Tujuan 1 : Untuk Mengetahui Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Balo`Ta (Studi Kasus Pada Koperasi Balo`Ta Cabang Makassar) (X1)**

NO	PERNYATAAN	RESPON				
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1.	Pemahaman Akuntansi bermanfaat untuk saya dalam membuat catatan atas laporan keuangan.					
2.	Pemahaman Akuntansi membantu saya untuk memahami tujuan dari laporan keuangan dan pelaporan keuangan					
3.	Pemahaman Akuntansi bermanfaat untuk saya dalam pembuatan laporan arus kas					
4.	Pemanfaatan Akuntansi bermanfaat untuk saya dalam pembuatan laporan perubahan modal					
5.	Pemanfaatan Akuntansi bermanfaat untuk saya dalam pembuatan laporan laba / rugi					
6.	Pemanfaatan Akuntansi bermanfaat untuk saya dalam pembuatan laporan neraca					
7.	Pemanfaatan Akuntansi bermanfaat untuk saya dalam mengidentifikasi bukti transaksi pengeluaran kas dengan lengkap					
8.	Pemanfaatan Akuntansi bermanfaat untuk saya dalam mengidentifikasi bukti transaksi penerimaan kas dengan lengkap					

Sumber : (Wilfa, 2016)

**Tujuan 2 : Untuk Mengetahui Pengaruh Tingkat Kompetensi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Balo`Ta (Studi Kasus Pada Koperasi Balo`Ta Cabang Makassar) (X2)**

NO	PERNYATAAN	RESPON				
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1.	Saya menjalankan tugas sesuai dengan fungsi akuntansi					
2.	Saya mendapatkan pelatihan untuk dapat menunjang kemampuan bekerja di bidang akuntansi					
3.	Saya mendapatkan pelatihan sesuai dengan kebutuhan sebagai fungsi pengelola keuangan					
4.	Saya menjalankan tugas sesuai dengan peran dan fungsi yang jelas dalam pengelolaan keuangan					
5.	Saya menjalankan tugas berdasarkan pedoman mengenai proses akuntansi yang telah ada					
6.	Saya menjalankan tugas sesuai dengan materi pelatihan yang diberikan					
7.	Saya memiliki pengalaman untuk menjalankan tugas dibidang akuntansi					
8.	Saya berpengalaman di bidang akuntansi, sehingga dapat membantu untuk mengurangi kesalahan dalam bekerja					

Sumber : (Wardani, 2017)

**Tujuan 3 : Untuk Mengetahui Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Balo`Ta (Studi Kasus Pada Koperasi Balo`Ta Cabang Makassar) (X3)**

NO	PERNYATAAN	RESPON				
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1.	Instansi / Lembaga tempat saya bekerja menerapkan standar perilaku dan etika yang memadai					
2.	Pimpinan Instansi / Lembaga tempat saya bekerja telah memberikan contoh dalam berperilaku mengikuti kode etik					
3.	Ditempat saya bekerja telah menerapkan penentuan batas dan penentuan toleransi					
4.	Ditempat saya bekerja telah menerapkan pengendalian intern dan manajemen terhadap resiko					
5.	Setiap transaksi dan aktivitas ditempat saya bekerja telah didukung dengan otorisasi dari pihak yang berwenang					
6.	Ditempat saya bekerja telah menerapkan pemisahan tugas yang memadai					
7.	Ditempat saya bekerja telah menerapkan sistem informasi untuk melaksanakan tanggung jawab					
8.	Dalam waktu yang tidak ditentukan pimpinan melakukan pemeriksaan mendadak terhadap catatan akuntansi					

Sumber : Dewi (2018)

Kualitas Laporan Keuangan Koperasi (Y)						
NO	PERNYATAAN	RESPON				
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1.	Pemahaman akuntansi berfungsi dalam penyusunan laporan keuangan					
2.	Laporan keuangan yang dihasilkan koperasi membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.					
3.	Koperasi selesai membuat laporan keuangan sesuai dengan waktu pelaporan (tepat waktu).					
4.	Laporan keuangan yang dihasilkan koperasi telah sesuai dengan kenyataan (penyajianya jujur).					
5.	Laporan keuangan yang dihasilkan koperasi, apabila dilakukan pengujian atau verifikasi hasilnya tidak jauh berbeda dengan yang diterbitkan.					
6.	Laporan keuangan yang dihasilkan koperasi dapat dibandingkan dengan laporan pada periode sebelumnya.					
7.	Laporan keuangan dapat menghasilkan informasi yang lengkap mencakup semua informasi yang dibutuhkan guna dalam pengambilan keputusan.					

Sumber : (Wilfa, 2016)

## Lampiran 2

Deskripsi Usia, Nama Koperasi, Jenis Kelamin, dan Pendidikan yang ditempuh

USIA	NAMA KOPERASI	JENIS KELAMIN	Pendidikan dengan jurusan apa yang pernah Bapa/Ibu/Saudara/i tempuh?
29	Balo'ta cabang Polewali Mandar	Laki-Laki	Jurusan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi
32	Balo'ta cabang Rembon	Laki-Laki	Jurusan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi
32	Balo'ta cabang Sangalla'	Laki-Laki	Jurusan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi
35	Balo'ta cabang Sanggalangi'	Laki-Laki	Jurusan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi
32	Balo'ta cabang Rantepao	Laki-Laki	Jurusan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi
30	Balo'ta cabang Rindingallo	Laki-Laki	Jurusan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi
35	Balo'ta cabang Sesean	Laki-Laki	Jurusan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi
31	Balo'ta cabang Rantetayo	Laki-Laki	Jurusan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi
32	Balo'ta cabang Palopo	Laki-Laki	Jurusan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi
29	Balo'ta cabang Polewali	Laki-Laki	Jurusan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi
30	Balo'ta cabang Pare-Pare	Laki-Laki	Jurusan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi
32	Balo'ta cabang Mamasa	Laki-Laki	Jurusan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi
31	Balo'ta cabang Buntu	Laki-Laki	Jurusan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi
29	Balo'ta cabang La'Bo'	Perempuan	Jurusan lainnya (Bukan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi)
32	Balo'ta cabang Buntu Tondok	Laki-Laki	Jurusan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi
30	Balo'ta cabang Sumarorong	Perempuan	Jurusan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi
32	Balo'ta cabang Mangkutana	Laki-Laki	Jurusan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi
29	Balo'ta cabang Panggala'	Laki-Laki	Jurusan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi
32	Balo'ta cabang Padang Sappa	Laki-Laki	Jurusan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi
31	Balo'ta cabang Kalimantan	Perempuan	Jurusan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi
29	Balo'ta cabang Pinrang	Perempuan	Jurusan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi
27	Balo'ta cabang Palu	Laki-Laki	Jurusan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi

29	Balo'ta cabang Pomala	Laki-Laki	Jurusan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi
31	Balo'ta cabang Kendari	Perempuan	Jurusan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi
32	Balo'ta cabang Pasampang	Perempuan	Jurusan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi
30	Balo'ta cabang Sangata'	Perempuan	Jurusan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi
29	Balo'ta cabang Masamba	Perempuan	Jurusan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi
30	Balo'ta cabang Pendolo	Laki-Laki	Jurusan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi
31	Balo'ta cabang Bontang	Perempuan	Jurusan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi
30	Balo'ta cabang Tenggarong	Perempuan	Jurusan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi
30	Balo'ta cabang Balikpapan	Laki-Laki	Jurusan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi
32	Balo'ta cabang Lamasi	Laki-Laki	Jurusan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi
29	Balo'ta cabang Palolo	Perempuan	Jurusan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi
31	Balo'ta cabang Batutumonga	Laki-Laki	Jurusan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi
30	Balo'ta cabang Malili	Perempuan	Jurusan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi
31	Balo'ta cabang Mamuju	Perempuan	Jurusan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi
31	Balo'ta cabang Nunukan	Perempuan	Jurusan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi
30	Balo'ta cabang Lasusua	Laki-Laki	Jurusan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi
30	Balo'ta cabang Bengalon	Perempuan	Jurusan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi
31	Balo'ta cabang Tarakan	Laki-Laki	Jurusan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi
31	Balo'ta cabang Tobadak	Perempuan	Jurusan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi
32	Balo'ta cabang Bahodopi	Laki-Laki	Jurusan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi
30	Balo'ta cabang Berau	Perempuan	Jurusan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi
29	Balo'ta cabang Donggala	Laki-Laki	Jurusan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi
31	Balo'ta cabang Sudu	Perempuan	Jurusan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi
29	Balo'ta cabang Wowondula	Perempuan	Jurusan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi
34	Balo`Ta Cabang Mengkendek	Perempuan	Jurusan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi
54	Balo`ta Cabang Makale	Laki-Laki	Jurusan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi

31	Balo`Ta Cabang Makassar	Perempuan	Jurusan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi
37	Balo`ta Cabang Bittuang	Laki-Laki	Jurusan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi
54	Balo`ta Cabang Bonggakaradeng	Perempuan	Jurusan Akuntansi, Manajemen, atau Ekonomi



D3, S1 atau S2	< 5 Tahun
D3, S1 atau S2	< 5 Tahun
D3, S1 atau S2	< 5 Tahun
D3, S1 atau S2	< 5 Tahun
D3, S1 atau S2	< 5 Tahun
D3, S1 atau S2	5 - 10 Tahun
D3, S1 atau S2	5 - 10 Tahun
D3, S1 atau S2	< 5 Tahun
D3, S1 atau S2	< 5 Tahun
D3, S1 atau S2	< 5 Tahun
D3, S1 atau S2	< 5 Tahun
D3, S1 atau S2	5 - 10 Tahun
D3, S1 atau S2	< 5 Tahun
D3, S1 atau S2	5 - 10 Tahun
D3, S1 atau S2	< 5 Tahun



1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	1	1	1	1	1	1	1	8
3	2	3	3	2	3	2	5	23
1	5	3	2	2	4	2	2	21
1	1	3	5	5	2	2	2	21
1	2	3	4	5	2	2	1	20
1	1	2	3	2	2	1	1	13



1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	2	3	2	3	2	3	2	18
3	4	1	5	1	2	2	2	20
3	3	2	3	2	2	2	3	20
2	1	1	2	2	4	5	1	18
1	1	2	3	2	1	1	5	16



1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	1	1	1	1	1	1	1	8
3	2	4	2	3	2	4	2	22
3	3	2	4	1	1	3	5	22
4	3	3	2	3	2	1	5	23
1	2	2	2	2	3	2	1	15
2	2	1	3	5	3	1	1	18



1	1	1	1	1	1	1	7
1	1	1	1	1	1	1	7
1	1	1	1	1	1	1	7
1	1	1	1	1	1	1	7
1	1	1	1	1	1	1	7
1	1	1	1	1	1	1	7
1	1	1	1	1	1	1	7
1	1	1	1	1	1	1	7
1	1	1	1	1	1	1	7
1	1	1	1	1	1	1	7
3	3	2	3	2	3	2	18
1	1	1	1	3	2	2	11
2	1	2	2	2	1	1	11
2	2	1	3	2	1	3	14
2	1	1	3	4	1	5	17

## Lampiran 8

## Statistik Deskriptif

## Pemahaman Akuntansi

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
PA1	51	1	5	72	1.41	1.099
PA2	51	1	5	57	1.12	.588
PA3	51	1	3	60	1.18	.555
PA4	51	1	5	64	1.25	.796
PA5	51	1	5	64	1.25	.845
PA6	51	1	4	64	1.25	.717
PA7	51	1	5	60	1.18	.623
PA8	51	1	5	63	1.24	.839
Valid N (listwise)	51					

## Tingkat Kompetensi

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
TK1	51	1	4	59	1.16	.579
TK2	51	1	5	61	1.20	.749
TK3	51	1	4	60	1.18	.590
TK4	51	1	5	61	1.20	.693
TK5	51	1	3	56	1.10	.361
TK6	51	1	4	57	1.12	.475
TK7	51	1	5	59	1.16	.644
TK8	51	1	5	59	1.16	.644
Valid N (listwise)	51					

## Sistem Pengendalian Intern

<b>Descriptive Statistics</b>						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
SPI1	51	1	4	59	1.16	.579
SPI2	51	1	3	58	1.14	.448
SPI3	51	1	4	58	1.14	.530
SPI4	51	1	4	59	1.16	.543
SPI5	51	1	5	60	1.18	.684
SPI6	51	1	3	57	1.12	.431
SPI7	51	1	4	57	1.12	.516
SPI8	51	1	5	60	1.18	.793
Valid N (listwise)	51					

## Laporan Keuangan Akuntansi

<b>Descriptive Statistics</b>						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
LKK1	51	1	3	56	1.10	0.361
LKK2	51	1	3	54	1.06	0.311
LKK3	51	1	2	53	1.04	0.196
LKK4	51	1	3	59	1.16	0.505
LKK5	51	1	4	59	1.16	0.543
LKK6	51	1	3	54	1.06	0.311
LKK7	51	1	5	60	1.18	0.654
Valid N (listwise)	51					

## Lampiran 9

### Uji Validitas

#### Pemahaman Akuntansi

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
PA1	0,294	0,275	Valid
PA2	0,625	0,275	Valid
PA3	0,919	0,275	Valid
PA4	0,801	0,275	Valid
PA5	0,478	0,275	Valid
PA6	0,663	0,275	Valid
PA7	0,462	0,275	Valid
PA8	0,540	0,275	Valid

#### Tingkat Kompetensi

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
TK1	0,617	0,275	Valid
TK2	0,614	0,275	Valid
TK3	0,443	0,275	Valid
TK4	0,862	0,275	Valid
TK5	0,759	0,275	Valid
TK6	0,744	0,275	Valid
TK7	0,719	0,275	Valid
TK8	0,661	0,275	Valid

#### Sistem Pengendalian Intern

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
SPI1	0,941	0,275	Valid
SPI2	0,967	0,275	Valid
SPI3	0,858	0,275	Valid
SPI4	0,875	0,275	Valid
SPI5	0,740	0,275	Valid
SPI6	0,696	0,275	Valid
SPI7	0,727	0,275	Valid
SPI8	0,808	0,275	Valid

## Laporan Keuangan Akuntansi

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
LKK1	0,927	0,275	Valid
LKK2	0,734	0,275	Valid
LKK3	0,587	0,275	Valid
LKK4	0,929	0,275	Valid
LKK5	0,848	0,275	Valid
LKK6	0,652	0,275	Valid
LKK7	0,824	0,275	Valid

## Lampiran 10

## Uji Relibialitas

## Pemahaman Akuntansi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.738	8

## Tingkat Kompetensi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.817	8

## Sistem Pengendalian Intern

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.924	8

## Laporan Keuangan Koperasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.883	7

### Lampiran 11

#### Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.21222519
Most Extreme Differences	Absolute	.420
	Positive	.420
	Negative	-.329
Test Statistic		.420
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.186
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

### Lampiran 12

#### Uji Multikolonieritas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.588	.570		4.539	<.001		
	Pemahaman Akuntansi	.040	.109	.062	.365	.717	.194	5.162
	Tingkat Kompetensi	.079	.180	.107	.438	.664	.095	9.517
	Sistem Pengendalian Intern	.440	.153	.699	2.880	.006	.096	9.377
a. Dependent Variable: Laporan Keuangan Akuntansi								

### Lampiran 13

#### Uji Heterokedatisitas

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	202.212	3	67.404	43.117	.07 <sup>b</sup>
	Residual	73.474	47	1.563		
	Total	275.686	50			
a. Dependent Variable: Laporan Keuangan Akuntansi						
b. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Akuntansi, Tingkat Kompetensi						

### Lampiran 14

#### Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.588	.570		4.539	<.001
	Pemahaman Akuntansi	.040	.109	.062	.365	.717
	Tingkat Kompetensi	.079	.180	.107	.438	.664
	Sistem Pengendalian Intern	.440	.153	.699	2.880	.006
a. Dependent Variable: Laporan Keuangan Akuntansi						

### Lampiran 15

Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.588	.570		4.539	<.001
	Pemahaman Akuntansi	.040	.109	.062	.365	.717
	Tingkat Kompetensi	.079	.180	.107	.438	.664
	Sistem Pengendalian Intern	.440	.153	.699	2.880	.006

a. Dependent Variable: Laporan Keuangan Akuntansi

### Lampiran 16

Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.856 <sup>a</sup>	.733	.716	1.250

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Akuntansi, Tingkat Kompetensi